

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS
AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X DI MA DARUL HIKAM KERTONEGORO
JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Putri Ayu Quraisyin

NIM. 15110189



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS
AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS X DI MA DARUL HIKAM KERTONEGORO
JENGGAWAH JEMBER**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Putri Ayu Quraisyin

NIM. 15110189



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS AUDIO
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS X DI MA DARUL HIKAM KERTONEGORO JENGGAWAH
JEMBER

SKRIPSI

Oleh:

Putri Ayu Quraisyin

NIM. 15110189

Telah Disetujui pada tanggal 19 November 2019

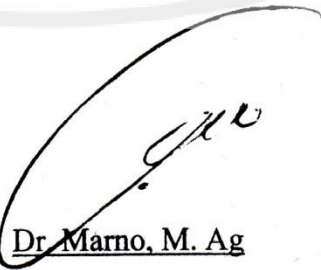
Oleh Dosen Pembimbing



Triyo Supriyatno, M.Ag
NIP. 19700427 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)



Dr. Marno, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS AUDIO
VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS X DI MA DARUL HIKAM KERTONEGORO JENGGAH
JEMBER**

SKRIPSI

Dipersiapkan Dan Disusun Oleh :

Putri Ayu Quraisyin

(15110189)

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji Pada Tanggal 05 Desember 2019

Dan Dinyatakan

LULUS

Serta Diterima Sebagai Salah Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Sidang,

Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

NIP. 19660311 199403 1 007

Sekretaris Sidang,

Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP. 19700427 200003 1 001

Pembimbing,

Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP. 19700427 200003 1 001

Penguji Utama,

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag

NIP. 19691020 200003 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN MOTO

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَأِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ ۖ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ
يَعْلَمُونَ¹

Artinya : Jika mereka bertobat, mendirikan salat, dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.²

¹ Al-Qur'an surat At-Tawbah:7 ayat 11

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul Ali*, (CV Penerbit J-ART: 2004), hlm. 188.

Triyo Supriyatno, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Putri Ayu Quraisyin

Malang, 19 November 2019

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

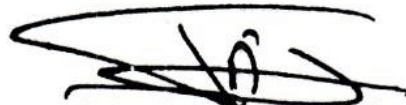
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Quraisyin
NIM : 15110189
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pendekatan Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah jember

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP. 19700427 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Quraisyin

NIM : 15110189

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pendekatan Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sisa Kelas X di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah jember.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 19 November 2019

Hormat saya



Putri Ayu Quraisyin
NIM. 15110189

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam tak lupa tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang yakni Addinul Islam.

Penulis menyadari, dalam penyusunan laporan akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi bimbingan serta do'a, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah Allah ridhoi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, serta segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan dan bimbingan selama penulis menempuh masa perkuliahan.
3. Dr. Marno, M. Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Triyo Supriyatno, M.Ag yang telah membimbing dan juga memberikan arahan kepada saya mulai dari mahasiswa baru sampai sekarang ini.
5. Ayah Sukris Rahmat dan Ibu Nurul Kholifah tersayang yang selalu membimbing, mengasuh, membiayai dan merawat sampai sekarang, serta dukungannya dari segi apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Guru, Staf dan Siswa-Siswi MA Darul Hikam yang telah mendukung penyusunan skripsi ini sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

7. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2015 yang selalu memberikan informasi dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan, oleh karena itu kritik dan saran yang mendukung dari para pembaca sangatlah diharapkan demi perbaikan penulisan pada skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Malang, 19 November 2019

Penulis



Putri Ayu Quraisyin

NIM. 15110189

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterai berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

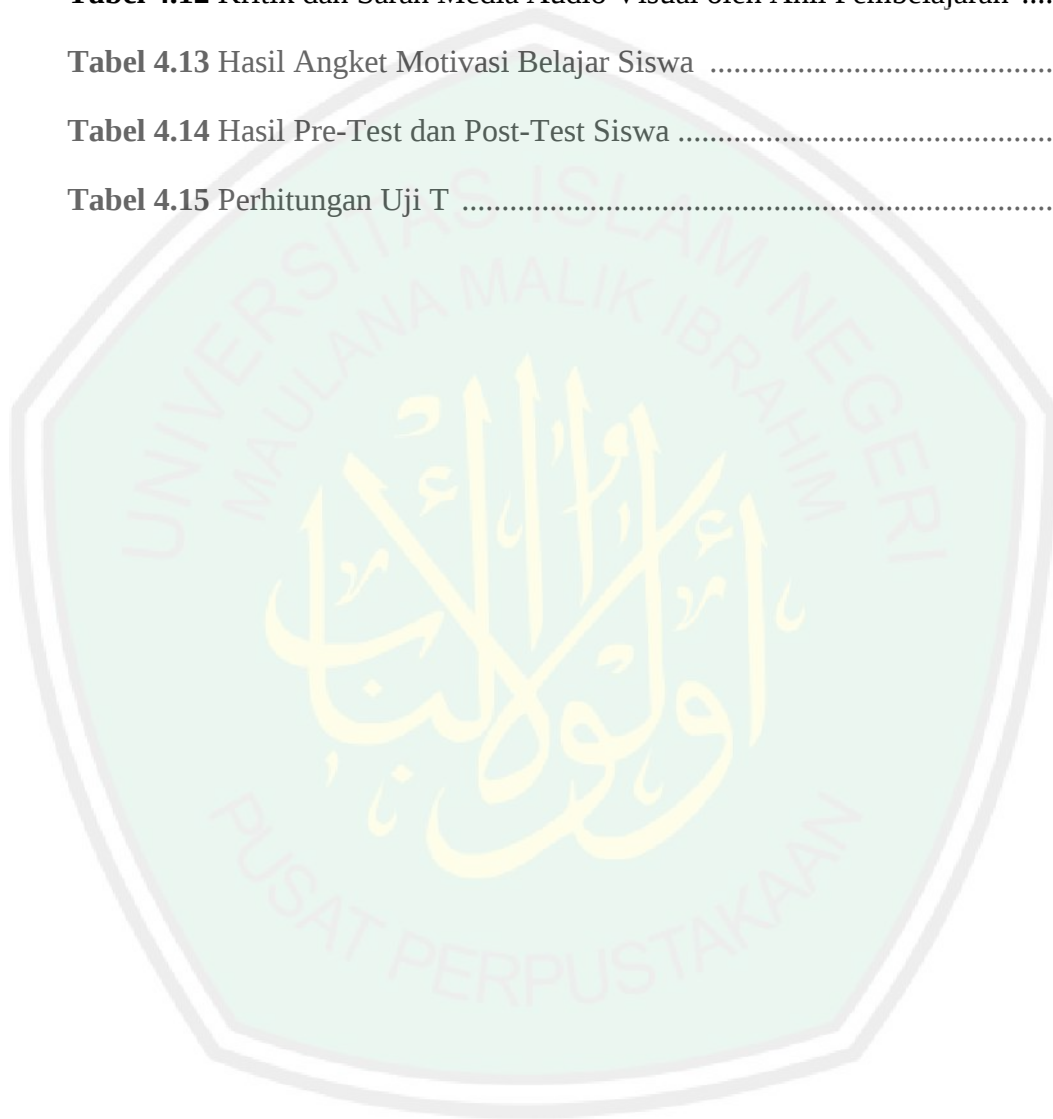
أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 3.1 Model Pengembangan Langkah Utama Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall	38
Tabel 3.2 Indikator pada Aspek Materi	48
Tabel 3.3 Indikator pada Aspek Media	50
Tabel 3.4 Indikator pada Aspek Pembelajaran	52
Tabel 3.5 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase Rata-Rata	53
Tabel 3.6 Skala Penilaian Angket	57
Tabel 3.7 Kualifikasi Hasil Persentase Tingkat Motivasi Siswa	58
Tabel 4.1 Desain Isi Produk	60
Tabel 4.2 Kriteria Penskoran Angket Ahli Materi, Ahli Media Ahli Pembelajaran dan Siswa	62
Tabel 4.3 Perbedaan Media Audio Visual Sebelum dan Sesudah di Beri Saran Oleh Ahli Materi	63
Tabel 4.4 Perbedaan Media Audio Visual Sebelum dan Sesudah di Beri Saran Oleh Ahli Media.....	63
Tabel 4.5 Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil Terhadap Media Audio Visual	65
Tabel 4.6 Hasil Respon Siswa Kelompok Besar Terhadap Media Audio Visual	68
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Media Audio Visual Oleh Ahli Materi	71
Tabel 4.8 Kritik dan Saran Media Audio Visual oleh Ahli Materi	73

Tabel 4.9 Hasil Penilaian Media Audio Visual oleh Ahli Media	74
Tabel 4.10 Kritik dan Saran Media Audio Visual Oleh Ahli Media	76
Tabel 4.11 Hasil Penilaian Media Audio Visual Oleh Ahli Pembelajaran	77
Tabel 4.12 Kritik dan Saran Media Audio Visual oleh Ahli Pembelajaran	78
Tabel 4.13 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa	80
Tabel 4.14 Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa	82
Tabel 4.15 Perhitungan Uji T	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	35
Gambar 3.1 Bagan Model Pengembangan Borg & Gall	38
Gambar 3.2 Desain Eksperimen (Before-After)	42



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian
- Lampiran II : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran III : Surat Permohonan Menjadi Validator
- Lampiran IV : Angket Penilaian Ahli Materi
- Lampiran V : Angket Penilaian Ahli Media
- Lampiran VI : Angket Penilaian Ahli Pembelajaran
- Lampiran VII : Absensi Siswa
- Lampiran VIII : Angket Kemenarikan
- Lampiran IX : Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Lampiran X : Angket Motivasi Belajar
- Lampiran XI : Dokumentasi
- Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan	5
D. Manfaat Pengembangan	5
E. Asumsi Pengembangan	6
F. Ruanglingkup Pengembangan.....	7
G. Spesifikasi Produk	7
H. Originalitas Penelitian	8
I. Definisi Oprasional	10
J. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Pengembangan	14

2. Media Pembelajaran	15
a. Pengertian Media Pembelajaran	15
b. Manfaat Media Pembelajaran	17
c. Pemilihan Media Pembelajaran	17
3. Fiqih	18
a. Pengertian Zakat.....	18
b. Macam-Macam Zakat	19
4. Media Audio Visual	20
a. Pengertian Media Audio Visual	20
b. Macam-Macam Media Pembelajaran Audio Visual	20
c. Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual	21
5. Motivasi Belajar	23
a. Pengertian Motivasi	23
b. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	25
c. Fungsi Motivasi Belajar	26
d. Peran Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran	28
e. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa	30
f. Indikator Motivasi Belajar	33
B. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Model Pengembangan	36
C. Prosedur Pengembangan	38
D. Uji Produk	45
1. Uji Ahli	45
a. Desain Uji Ahli	45
b. Subjek Uji Ahli	45
c. Data Uji Ahli	46
d. Instrumen Pengumpulan Data	47
2. Uji Coba	54

a. Desain Uji Coba	54
b. Subjek Uji Coba	54
c. Data Uji Coba	55
d. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	55
e. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	59
A. Proses Pengembangan Media Audio Visual	59
1. Pengembangan Media Audio Visual	59
a. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal	59
b. Perencanaan	59
c. Pengembangan Produk Awal	60
d. Uji Produk Awal	61
e. Revisi Produk	62
f. Uji Coba Lapangan	64
g. Revisi Produk	67
h. Uji Lapangan	67
2. Tingkat Kefalidan Media Audio Visual	70
a. Validasi Ahli Materi	70
b. Validasi Ahli Media	73
c. Validasi Ahli Pembelajaran	76
B. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual	79
1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Menggunakan Angkktet Motivasi	79
a. Data Hasil Angket Motivasi Siswa	79
b. Analisis Data	81
2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Menggunakan Pre-Test Pros-Test	82

BAB V PEMBAHASAN	89
A. Proses Pengembangan Media Audio Visual	89
1. Pengembangan Media Audio Visual	89
2. Tingkat Kefalidan Media Audio Visual	93
B. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Media Audio Visual	94
BAB VI PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Ayu Quraisyin, Putri. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Triyo Supriyatno, M.Ag

Keberhasilan dalam sebuah proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi peserta didik adalah motivasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendorong motivasi peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yaitu alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman siswa, dengan cara menyajikan data dengan menarik. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik adalah media audio visual. Karena media audio visual lebih menarik untuk pembelajaran.

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk Menjelaskan proses pengembangan media pembelajaran fiqih berbasis audio visual dan Menjelaskan peningkatan motivasi belajar siswa kelas X di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember. Dengan adanya media pembelajaran Audio visual dapat meningkatkan pemahaman pada siswa.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Research and Development* (R&D) dengan model yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, hasil *Pre-test* dan *Post-test*, dan observasi. Data yang dihasilkan dianalisis secara kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Proses pengembangan media pembelajaran audio visual yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini melalui beberapa tahap. Yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji produk awal, revisi, uji coba lapangan, revisi, dan uji lapangan. (2) Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yaitu terjadi peningkatan sebesar 8,29% dari 79,94% (sebelum pembelajaran menggunakan media) dan meningkat menjadi 88,23% (sesudah menggunakan media). Angka tersebut jika dikonversikan dengan tabel konversi skala tingkat motivasi belajar siswa, tingkat pencapaian 88,23% berada pada kualifikasi sangat tinggi.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Materi Fiqih, Audio Visual, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Ayu Quraisyin, Putri. 2019. *Development of Fiqh Learning Media based on Audio Visual to Improve The Students' Learning Motivation of Class X in MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember*. Thesis. Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor : Triyo Supriyatno, M.Ag

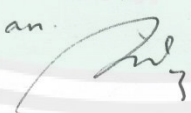
Success of teaching and learning process in an educational institution can be seen from the students' learning achievements. One of the factors that can influence students' achievements is motivation. The motivation of students can be encouraged by using the learning media. Learning media are tools or forms of stimulus that function to convey learning messages. Besides to encourage their motivation and their interest, learning media also can help them to improve their understanding by presenting the data interestingly. One type of the learning media is audio visual. Audio visual media can make students interested in learning.

This research aims to explain the process of the development of fiqh learning media based on audio visual and to explain the improvement of students' learning motivation of class X in MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember. Learning media of Audio visual can increase the students' understanding.

The research method used by researchers was Research and Development (R&D) with a model developed by Borg and Gall. Data collection techniques used a questionnaire, the results of pre-test and post-test and observation. Then the data were analyzed quantitatively and qualitatively descriptive.

This result shows that: (1) The process of the development of fiqh learning media based on audio visual through several stages. The stages are research and data collection, planning, initial product format development, initial product testing, revision, field trial, revision, and field trial. (2) There is improvement of students' motivation. It can be seen that there is an increasing of 8.29% from 79.94% (before learning by using the media) to 88.23% (after learning by using the media). This figure is converted to a conversion table on the scale of students' motivation level of 88.23%, it means the achievement level is a very high qualification.

Keywords: *Learning Media, Fiqh Materials, Audio Visual, Learning Motivation.*

Translator, an. 	Date 16-12- 2019	Director of Language Center  H.M. Abdul Hamid, MA. PISN 0201 1998031007
---	------------------------	--

مستخلص البحث

أي قريش، فوتري. ٢٠١٩. تطوير الوسائل التعليمية لمادة الفقه على أساس السمعية البصرية لتحسين دافعية تعلم الطلبة في الصف العاشر بمدرسة دار الحكم الثانوية كرتانيغورو جينغاواه جمبر. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. تريو سوفريانتو، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الوسائل التعليمية، مادة الفقه، السمعية البصرية، دافعية التعلم.

ويمكن رؤية النجاح في عملية التعليم والتعلم من إنجازات التعلم التي حققها المتعلمون. أحد العوامل التي يمكن أن تؤثر على إنجاز الطلبة هو الدافع. ومن إحدى الطرق في تشجيع الطلبة هي استخدام الوسائل التعليمية. وهي أداة أو شكل من أشكال التحفيز التي تعمل على نقل رسالة التعليم. بالإضافة إلى إعطاء الحافز والاهتمام في تعلم الطلبة، فإنها تساعدهم أيضا في فهم الدرس بشكل أكثر من خلال تقديم البيانات بطريقة مقنعة. من أنواع الوسائل التعليمية التي يمكن أن تزيد دافعية الطلبة هي الوسائل التعليمية السمعية البصرية. لأنها أكثر جاذبية للتعليم.

المهدف من هذا البحث التطويري هو شرح عملية تطوير الوسائل التعليمية لمادة الفقه على أساس السمعية البصرية وشرح ترقية دافعية الطلبة في الصف العاشر بمدرسة دار الحكم الثانوية كرتانيغورو جينغاواه جمبر في التعلم. مع تلك الوسائل يمكن تحسين فهم الطلبة.

منهج البحث المستخدم لهذا البحث هو منهج البحث والتطوير (*Research and Development*) بالنماذج التي وضعتها بورغ وغال (*Borg and Gall*). تم جمع البيانات من خلال الاستبانة، نتيجة الاختبار القبلي، الاختبار البعدي والملاحظة. وتم تحليل البيانات المحسولة كميا وكيفيا وصفا.

أظهرت نتائج هذا البحث ما يلي: (١) عملية تطوير الوسائل التعليمية لمادة الفقه على أساس السمعية البصرية مرت بعدة مراحل. وهي جمع البيانات، التخطيط، تطوير المنتج الأول، واختبار المنتج الأول، المراجعة، التجربة الميدانية، المراجعة، والاختبار الميداني. (٢) هناك ترقية دافعية الطلبة في التعلم بمقدار ٨,٢٩٪ من ٧٩,٤٩٪ (قبل التعلم باستخدام الوسائل التعليمية المطورة) حتى تكون ٨٨,٢٣٪ (بعد استخدامها). وإذا حاولنا تلك الدرجة إلى جدول مقياس مستويات دافعية الطلبة، فإنها في الفئة العالية تعني ٨٨,٢٣٪.

Penerjemah,	Tanggal
	
M. Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215	Abdul Hamid, MA 20201 1998031007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seluruh warga negara yang ada di dunia akan membutuhkan pendidikan. Baik negara yang termasuk dalam golongan negara adidaya, maju, berkembang bahkan golongan negara terbelakang.³ Hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2003 bahwasannya setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.⁴ Karena maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh berhasil atau tidaknya bangsa itu dalam mendidik seluruh warga negaranya.

Keberhasilan dalam sebuah proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik.⁵ Karena apabila peserta didik mempunyai prestasi yang baik maka pengetahuan yang mereka miliki juga baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi peserta didik adalah motivasi. Menurut Hamzah B. Uno motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁶ Oleh karna itu dengan adanya motivasi pada diri peserta didik maka peserta didik akan belajar lebih keras,

³ Emmanuel Sujatmoko, *Hak Warga Negara dalam Memperoleh Pendidikan*. Jurnal Konstitusi. Nomor 1 th VII. Februari 2010.

⁴ UU No 20 Tahun 2003 Bab IV Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua, Masyarakat dan Pemerintah Hal 4.

⁵ Siagian, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. Nomor 2 th II. 2014

⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.

tekundan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran.⁷ Ngalm Purwanto berpendapat bahwasanya semakin tinggi motivasi yang didapat oleh peserta didik maka semakin tinggi pula keberhasilan yang akan dicapai.⁸ Oleh karena itu dalam upaya pembelajaran di sekolah sangat diperlukan adanya dorongan motivasi kepada peserta didik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendorong motivasi peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yaitu alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharuskan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada peserta didik dan juga bertujuan untuk merangsang peserta didik untuk mengingat apa yang sudah dipelajari. Media yang baik juga akan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁹

Media pembelajaran adalah salah satu contoh faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efesiensi belajar. Hal itu dapat tercapai karena media pembelajaran dapat menjadi perantara informasi pengetahuan dari guru kepada siswa. Hamalik yang dikutip Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru,

⁷ Putu Budi Adnyana, *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa SMA*. Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Nomor 1 th IV. 2014

⁸ Ngalm Purwanto, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 14.

⁹ Rusman,dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 60.

membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar serta membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman siswa, dengan cara menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran, dan memadatkan informasi.¹⁰

Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik adalah media audio visual. Karena media audio visual lebih menarik untuk pembelajaran.¹¹ Adapun menurut Arsyad, media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan pesan yang memotivasi peserta didik untuk mempelajari materi lebih banyak. Karena media audio visual dapat memberikan gambaran-gambaran guna menginformasikan atau mendorong peserta didik untuk memberikan respon dan disertai oleh suatu narasi yang menyajikan pelajaran lebih rinci.¹²

Selain itu pembelajaran menggunakan audio visual juga dapat memberikan pengetahuan yang lebih banyak daripada hanya menggunakan audio atau visual saja. Ivor K. Davies mengemukakan tiga kesimpulan dari penelitiannya tentang audio visual yaitu, siswa memang dapat belajar dari alat bantu audio visual, dalam hal pembelajaran besarnya jumlah hasil belajar tergantung dari ketepatan audio visual, dan yang

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), hlm. 19.

¹¹ Sapto Haryoko, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. Jurnal Edukasi. No. 1 th. V, Maret 2009.

¹² Azhar Arsyad, *Op.cit.*, hlm.142.

terakhir belajar dengan alat bantu audio visual dapat ditingkatkan secara langsung dan dianjurkan oleh guru. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar audio visual banyak kegunaannya bagi siswa dan kegiatan belajar akan optimal apabila bahan ajar audio visual digunakan dengan tepat.¹³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember. Proses pembelajaran Fiqih masih didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan bahan ajar cetak. Faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran adalah terkadang peserta didik malas-malasan dan mengantuk saat pelajaran dimulai. Sedangkan sekolah sudah menyediakan fasilitas LCD namun belum dimaksimalkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual pada materi Fiqih bab zakat di kelas X. dengan adanya media audio visual ini peneliti mengasumsikan bahwa media audio visual ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Untuk itu, peneliti mengambil judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas X MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember”

¹³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.342.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran fiqih berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember ?
2. Bagaimana peningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember dalam penggunaan media pembelajaran fiqih berbasis audio visual?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan proses pengembangan media pembelajaran fiqih berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember
2. Menjelaskan peningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember dalam penggunaan media pembelajaran fiqih berbasis audio visual

D. Manfaat Pengembangan

Pada pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar. Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti yaitu:

1. Bagi Pendidik

Pengembangan media ini dapat memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi kepada peserta didik. Serta mampu menumbuhkan motivasi guru untuk mengembangkan media dalam pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami. Pada penggunaan media ini peserta didik dapat termotivasi dan mempunyai pandangan selalu belajar lebih giat lagi.

3. Bagi Sekolah

Pengembangan media ini dapat dijadikan rujukan sebagai proses pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

Dengan melakukan pengembangan ini, peneliti berharap mampu memberikan sebuah media sebagai salah satu solusi belajar peserta didik, serta hasil dari penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi seorang pendidik.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang mendasari penelitian adalah dengan adanya media berbasis audio visual ini, peserta didik dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan guru. Selain itu peserta didik juga akan menjadi lebih aktif sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran karena penyampaian materi menggunakan media yang

disajikan dalam bentuk video bergambar dan memiliki suara. Selain itu media juga dilengkapi dengan latihan soal serta pembahasannya. Di dalam media juga terdapat materi yang disajikan dalam bentuk lagu untuk membantu siswa lebih mudah dalam mengingat materi.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Sesuai dengan judul penelitian dan pengembangan ini, peneliti ingin menggambarkan tingkat kelayakan produk yang telah diciptakan. Selain itu peneliti juga menjabarkan pengaruh penggunaan produk berupa video pembelajaran fiqih pada peningkatan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan dengan yang tidak menggunakan produk tersebut.

Pada penelitian ini perlu diberikan batasan-batasan yaitu:

1. Materi pengembangan media berbasis audio visual ini hanya terbatas pada mata pelajaran Fiqih bab zakat kelas X
2. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember
3. Tempat penelitian ini adalah MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember

G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang akan dihasilkan nanti berupa media pembelajaran berbasis audio visual dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Materi yang disampaikan adalah pembagian zakat pada mata pelajaran Fiqih MA kelas X

2. Spesifikasi wujud dari produk yang dihasilkan adalah berupa video yang menyediakan gambar dan suara. Video tersebut menampilkan gambar yang diiringi dengan suara yang berkaitan dengan materi serta dilengkapi dengan suara lagu dengan lirik materi pembagian zakat sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika mengikuti pelajaran.
3. Media ini dibuat untuk membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

H. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan *pra-research* dengan melakukan survei skripsi dan jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian, ada tiga laporan penelitian yang memiliki kemiripan tema dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Cici Islam Adya Puspita, “ Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN II Malang ”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁴
2. M. Natsir, “Pengembangan Pembelajaran Fiqih Kelas X Madrasah Aliyah dalam Model Dick & Carey”. Hasil penelitian ini digunakan

¹⁴ Cici Islam Adya Puspita, *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN II Malang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Desember 2013.

untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam pembelajaran fiqih dengan pengembangan model dick & carey.¹⁵

3. Iswanto, “Pengembangan Metode Pembelajaran Fiqih berbasis Media Pembelajaran Kelas X MAN Maguwoharjo”. Hasil penelitian ini digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran fiqih berbasis media pembelajaran.¹⁶

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Skripsi: Cici Islam Adya Puspita, “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN II Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, 2013.	• Menggunakan audio visual • Mata pelajaran fiqih • Meningkatkan motivasi belajar	• Tidak mengembangkan media tetapi hanya menggunakan akan	Berdasarkan karakteristik mata pelajaran yang menjadi tema dalam penelitian ini, yaitu fiqih, maka penelitian ini akan mencoba media pada pokok bahasan fiqih pada sekolah Madrasah Aliyah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang bersifat sebagai jembatan dan penunjang dalam proses memahami
2.	e-Journal: M. Natsir, “Pengembangan Pembelajaran Fiqih Kelas X Madrasah	• Pengembangan pada mata pelajaran fiqih	• Penelitian ini mengembangkan pembelaj	

¹⁵ M. Natsir, *Pengembangan Pembelajaran Fiqih Kelas X Madrasah Aliyah dalam Model Dick & Carey*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. No. 1 th.2017.

¹⁶ Iswanto, *Pengembangan Metode Pembelajaran Fiqih berbasis Media Pembelajaran Kelas X MAN Maguwoharjo*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
	Aliyah dalam Model Dick & Carey”. Hasil penelitian ini digunakan untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam pembelajaran fiqh dengan pengembangan model dick & carey, 2017.	Objek penelitian kelas X	aran fiqh dengan model dick & Carey	materi fiqh kepada siswa yang dikemas dalam sebuah media berbasis audio visual.
3.	Skripsi: Iswanto, “Pengembangan Metode Pembelajaran Fiqh berbasis Media Pembelajaran Kelas X MAN Maguwoharjo”. Hasil penelitian ini digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran fiqh berbasis media pembelajaran, 2011.	- Pengembangan pada mata pelajaran fiqh - Objek penelitian kelas X	Penelitian ini mengembangkan pembelajaran fiqh dengan metode pembelajaran berbasis media pembelajaran.	

I. Definisi Operasional

Berdasarkan judul Pengembangan Media Pembelajaran Fiqh Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember agar pembaca dapat memahami dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka peneliti akan memberikan pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul proposal

secara terperinci. Untuk memudahkan memahami judul yang dimaksud, peneliti menjelaskan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan produk dan menguji keefektifan dari produk yang dikembangkan.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dibuat untuk memudahkan dalam menjelaskan suatu materi, sehingga materi yang disampaikan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.¹⁷ Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa video yang menyajikan gambar dan suara yang membahas tentang materi fiqh bab zakat.

3. Materi Fiqih

Fiqh adalah suatu ilmu yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan tuhan. Pada penelitian ini peneliti membahas terkait bab zakat. Zakat merupakan suatu ibadah wajib yang dilaksanakan dengan memberikan sejumlah harta tertentu dari harta milik sendiri kepada orang yang berhak menerima menurut yang ditentukan syariat islam.¹⁸

¹⁷ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 9.

¹⁸ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hlm.10.

4. Motivasi Belajar

Motivasi adalah kecenderungan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan suatu usaha yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki.¹⁹ Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan usaha yang dilakukan siswa agar senang dalam pembelajaran fiqih khususnya bab zakat.

J. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dan membaginya menjadi tiga bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Berisi pendahuluan yang di dalamnya menggambarkan dan mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan skripsi, yang diawali dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II Dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka, merupakan bagian yang menjelaskan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka ini diantaranya membahas landasan teori yang mencakup pengembangan, media audio visual, fiqih, motivasi belajar dan membahas kerangka berpikir.

¹⁹ Risa Agustin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Serba Jaya), hlm. 430.

Bab III Dalam bab ini dibahas tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengembangan

Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.²⁰ Borg dan Gall mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai berikut:²¹

Penelitian pendidikan dan pengembangan (R & D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R & D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan dimana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian. Dalam program yang lebih ketat dari R & D, siklus ini diulang sampai bidang data uji menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan didefinisikan. Seals dan Richey mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai proses

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 64.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 297.

menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.²² Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memperbaiki produk-produk yang valid dan efektif untuk digunakan dalam pendidikan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan, yaitu metode deskriptif, metode evaluative, dan metode eksperimental.²³

- a. Metode Deskriptif, yaitu metode yang digunakan dalam penelitian tahap awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada
- b. Metode Evaluatif, yaitu metode yang digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk dimana produk tersebut harus melalui serangkaian uji coba
- c. Metode eksperimen, yaitu metode yang digunakan untuk menguji kemampuan dari produk yang dihasilkan.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti “tengah, perantara, atau pengantar”.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar

²² *Ibid.*, hlm. 298.

²³ Endang Mulyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 167.

cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁴ Sedangkan menurut Muhammad Ali media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar.²⁵

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.²⁶ Media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh para pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik.²⁷ Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan berkualitas. Oleh karena itu hal utama yang seharusnya mendapat perhatian serius oleh para pendidik adalah menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas terdapat banyak aspek yang

²⁴ Azhar Arsyad, *Op.cit.*, hlm. 3.

²⁵ A Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 89.

²⁶ Sudarman Denim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.

4.

²⁷ Azhar Arsyad, *Op.cit.*, hlm. 1.

mempengaruhinya. Aspek tersebut meliputi: guru yang professional, metode pengajaran, kondisi dan suasana belajar yang kondusif, dan penggunaan media pembelajaran.²⁸ Hal ini menunjukkan bahwasanya menggunakan media dalam proses pembelajaran adalah hal yang penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- 2) Dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar dikarenakan dengan adanya media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi yang disampaikan kepada peserta didik.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu
- 4) Dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.²⁹

c. Pemilihan Media Pembelajaran

Kondisi dan prinsip-prinsip psikologis yang perlu mendapat pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaan media adalah:

- 1) Motivasi
- 2) Tujuan pembelajaran

²⁸ Sudarman Denim, *Op.cit.*, hlm. 2.

²⁹ Azhar Arsyad, *Op.cit.*, hlm. 29-30.

- 3) Persiapan sebelum belajar
- 4) Emosi
- 5) Partisipasi
- 6) Umpan balik
- 7) Penerapan
- 8) Latihan dan pengulangan³⁰

Sedangkan kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari instruksional secara keseluruhan. Untuk itu ada kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, Antara lain:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan
- 4) Guru terampil dalam menggunakannya
- 5) Pengelompokan sasaran
- 6) Mutu teknis³¹

3. Fiqih

a. Pengertian Zakat

Zakat adalah sesuatu yang hukumnya wajib diberikan dari sekumpulan harta benda tertentu, menurut sifat dan ukuran tertentu

³⁰ *Ibid.*, hlm. 71-72

³¹ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Op.cit.*, hlm. 80.

kepada golongan tertentu yang berhak menerimanya (fakir, miskin, amil, mualaf, budak, gharim, fisabilillah, ibnu sabil). Hukum mengeluarkan zakat adalah wajib.³²

b. Macam-Macam Zakat

- 1) Zakat Fitrah, yaitu zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim setahun sekali berupa makanan pokok sesuai kadar yang telah ditentukan oleh syara' untuk memberi makan kepada orang-orang miskin serta sebagai rasa syukur kepada Allah atas selesainya menunaikan kewajiban puasa agar kebutuhan mereka tercukupi pada hari raya. Hukum membayar zakat fitrah adalah wajib bagi setiap muslim yang memiliki sisa bahan makanan sebanyak satu sha' (sekitar 2,5 kg) untuk dirinya dan keluarganya selama sehari semalam ketika hari raya.
- 2) Zakat Mal, yaitu zakat segala sesuatu yang dimiliki (dikuasai) dan dapat dipergunakan. Zakat mal disebut juga zakat harta yaitu kewajiban umat Islam yang memiliki harta benda tertentu untuk diberikan kepada yang berhak sesuai dengan ketentuan nisab (ukuran banyaknya) dan dalam jangka waktu tertentu. Adapun tujuan dari zakat mal adalah untuk membersihkan dan menyucikan harta benda dari hak-hak kaum miskin diantara umat Islam.³³

³² Kementrian Agama, *Buku Guru Fikih*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), hlm.45.

³³ *Ibid.*, hlm.46.

4. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Audio visual berasal dari kata *Audible* yang artinya dapat didengar dan *Visible* yang artinya dapat dilihat.³⁴ Audio visual adalah gabungan dari audio dan visual. Audio adalah suara yang dapat didengar dan visual adalah yang dapat dilihat. Menurut Azhar Arsyad audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan audio dan visual.³⁵ Jadi media audio visual merupakan media yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan dan indera pendengaran yang mempunyai unsur suara dan gambar.

b. Macam-macam Media Pembelajaran Audio Visual

Macam-macam media pembelajaran audio visual Antara lain:

1) Media video atau film

Salah satu bentuk dari media audio visual adalah video pembelajaran. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama dengan suara yang sesuai. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Media ini digunakan untuk hiburan, dokumentasi, dan

³⁴ Amir Hamzah Sulaeman, *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1985), hlm. 11.

³⁵ Azhar arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2002), hlm. 89.

pendidikan. Video dan film dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, dan mempengaruhi sikap.³⁶

2) Media televisi pendidikan

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Pemanfaatan televisi sebagai media pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya.³⁷

Televisi sebagai media audio visual atau media yang sekaligus menampilkan suara dan gambar, oleh karena itu televisi merupakan media yang paling mudah dicerna oleh semua umur.³⁸

c. Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual

Media berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperlancar proses belajar mengajar. Dengan adanya media dapat mendorong motivasi belajaran, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, dapat menyederhanakan teori yang kompleks serta

³⁶ Azhar Arsyad, *Op.cit.*, hlm.50.

³⁷ Rusman,dkk, *Op.cit.*,hlm.185.

³⁸ *Ibid.*,hlm.204.

meningkatkan daya serap siswa dalam belajar.³⁹ Media pembelajaran memiliki fungsi dan peranan sebagai berikut:

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Gambar, audio, video atau film adalah media yang dapat mengabadikan peristiwa-peristiwa penting atau sesuatu yang langka. Dengan demikian peristiwa-peristiwa tersebut dapat disimpan untuk digunakan manakala dibutuhkan.
- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau obyek tertentu. Melalui media pembelajaran audio visual guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.
- 3) Dapat menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.⁴⁰

Media audio visual akan sangat membantu dalam proses pembelajaran apabila dipilih dan digunakan dengan baik dan bijaksana. Adapun manfaat penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran yaitu:⁴¹

- 1) Membantu memberikan konsep utama atau kesan yang benar
- 2) Mendorong minat siswa

³⁹ Rahardjo, *Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm. 270.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 208.

⁴¹ Suprijatno, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 173.

- 3) Meningkatkan pengertian yang lebih baik
- 4) Melengkapi sumber belajar yang lain
- 5) Menambah variasi metode belajar
- 6) Meningkatkan keinginan intelektual
- 7) Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu
- 8) Membuat ingatan terhadap pelajaran tahan lebih lama
- 9) Dapat memberikan konsep baru dari sesuatu di luar pengalaman biasa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran menggunakan media audio visual dapat mempermudah penyampaian guru dan mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Audio visual juga dapat mendorong keinginan siswa untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Selain itu materi yang disampaikan menggunakan media audio visual dapat lebih lama tinggal di ingatan siswa.

5. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang mempunyai arti kekuatan yang berasal dari individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu.⁴²

⁴² Uno Hamzah, *Op.cit.*, hlm. 3.

Motivasi belajar adalah kekuatan yang terdapat pada diri siswa yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar secara terarah sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.⁴³ Di dalam kegiatan belajar, dapat dikatakan motivasi sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan arah pada kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dalam belajar dapat tercapai.⁴⁴

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau pengetahuan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.⁴⁵

Perlu diketahui bahwa dalam kegiatan kita sehari-hari dipengaruhi ataupun didorong oleh motivasi intrinsik, ekstrinsik, atau intrinsik dan ekstrinsik. Meski demikian diantara ketiganya yang paling utama dalam hal belajar ialah motivasi intrinsik. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran seorang guru diharapkan mampu

⁴³ A. M Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hlm. 75.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 75.

⁴⁵ Hamzah B. Uno, *Op.cit.*, hlm. 23.

membangkitkan semangat belajar peserta didik dengan menggunakan motivasi intrinsik. Karena dengan motivasi intrinsik siswa atau peserta didik dapat aktif dan bekerja dengan kemauanya sendiri tanpa suruhan atau paksaan orang lain.⁴⁶

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah kegiatan belajar. Sehingga dalam sebuah pembelajaran sangat penting adanya motivasi. Oleh karena itu prinsip-prinsip penggerakan motivasi belajar sangat erat kaitanya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri.⁴⁷ Dapat dikatakan motivasi sebagai rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan meskipun dia tidak suka akan tetap dia lakukan. Motivasi tumbuh dari dalam diri seseorang akan tetapi motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar.⁴⁸ Oleh karena itu dalam belajar anak memerlukan adanya motivasi.

b. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dan tidak berhenti sebelum selesai meskipun dalam waktu yang lama)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat merasa putus asa)

⁴⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 65.

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 156.

⁴⁸ Sadirman, *OP.cit.*, hlm. 75.

- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai)
- 4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 5) Lebih senang bekerja mandiri
- 6) Cepat merasa bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (apabila sudah merasa yakin dengan sesuatu)
- 8) Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini
- 9) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁴⁹

Apabila terdapat ciri-ciri seperti di atas dalam diri seseorang, berarti orang tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik apabila siswa tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, dan mampu mempertahankan pendapatnya.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Purwa Atmaja Prawira dalam bukunya Psikologi Pendidikan dalam Prespektif baru, fungsi-fungsi motivasi belajar

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 83.

sebagai berikut.⁵⁰ Pertama, motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Motif dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu. Dengan demikian, suatu motif dapat dipastikan memiliki tujuan tertentu yang mengandung ketekunan dan kegigihan dalam bertindak.

Kedua, motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu. Motif yang terdapat dalam diri individu membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang dipilihnya. Dengan pernyataan lain dapat dikatakan bahwa dengan adanya motif menghindari individu menjadi tidak memiliki arah dalam bertindak laku untuk mencapai tujuan tertentu. Ketiga, motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu. Motif memiliki fungsi untuk mempertahankan agar perbuatan atau minat dapat berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Tetapi energi psikis ini tetap tergantung pada besar kecilnya motif pada individu yang bersangkutan. Jadi apabila motif yang terdapat pada individu itu besar atau kuat ia akan mempunyai energi psikis yang besar atau kuat. Dan sebaliknya, apabila motif yang terdapat pada individu lemah, maka energi yang dimiliki juga akan lemah.

⁵⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*, (Jogjakarta: Ar_Ruzz Media, 2013), hlm. 320.

Menurut Hebb, semakin besar motif pada individu maka akan semakin sempurna dan efisien tingkah lakunya. Sedangkan menurut Sardiman A.M. motivasi itu sangat diperlukan pada saat belajar. Sehingga hasil belajar yang didapat oleh seorang siswa akan menjadi optimal. Kemudian dirumuskan tiga fungsi motivasi yaitu:⁵¹

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau yang melepaskan energy motivasi
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang serasi yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

d. Peran Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, Antara lain:⁵²

⁵¹ Sadirman, *Op.cit.*, hlm. 85.

⁵² Hamzah B.Uno, *op.cit.*, hlm.27-29.

1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang ada di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar. Seorang guru perlu memahami suasana tersebut, agar guru dapat membantu siswanya dalam memilih faktor-faktor atau keadaan yang ada dalam lingkungan siswa sebagai bahan penguat belajar. Hal itu tidak cukup dengan memberitahukan sumber-sumber yang harus dipelajari, melainkan yang lebih penting adalah mengaitkan isi pelajaran dengan perangkat apapun yang berada paling dekat dengan siswa di lingkungan.

2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. Dengan pengalaman yang pernah dirasakan oleh siswa, anak makin hari makin termotivasi untuk belajar, karena sedikit anak sudah mengetahui makna dari belajar.

3) Motivasi menentukan kekuatan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaiknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka siswa tidak tahan lama belajar. Hal tersebut berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

e. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, antara lain sebagai berikut:⁵³

- 1) Memberi angka. Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar. Sebaliknya, murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

⁵³Oemar Hamalik, *op.cit.*, hlm. 166-168

- 2) Pujian. Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.
- 3) Hadiah. Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil yang baik.
- 4) Kerja kelompok. Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.
- 5) Persaingan. Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik.
- 6) Tujuan dan *level of aspiration*. Dari keluarga akan mendorong kegiatan siswa.
- 7) Sarkasme. Sarkasme ialah dengan jalan mengajak siswa mendapat hasil belajar yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya, karena siswa merasa dirinya dihina, sehingga memungkinkan timbulnya konflik antar murid dan guru.
- 8) Penilaian. Penilaian secara kontinu akan mendorong murid-murid belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan memperoleh hasil yang baik. Disamping itu para siswa selalu

mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan harus dipecahkan sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.

- 9) Karyawisata dan ekskrusi. Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya. Selain dari itu, karena objek yang akan dikunjungi adalah objek yang menarik minatnya. Suasana bebas, lepas dari keterkaitan ruangan kelas besar manfaatnya untuk menghilangkan ketegangan-ketegangan yang ada, sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan lebih menyenangkan.
- 10) Film pendidikan. Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Para siswa mendapat pengalaman baru yang merupakan unit cerita yang bermakna.
- 11) Belajar melalui radio. Mendengarkan radio lebih menghasilkan dari pada mendengarkan ceramah guru. Radio adalah alat yang penting untuk mendorong motivasi belajar murid. Kendatipun demikian, radio tidak mungkin dapat menggantikan guru dalam mengajar. Masih banyak cara yang dapat digunakan oleh guru untuk membangkitkan dan memelihara motivasi belajar murid.

f. Indikator Motivasi Belajar

Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator motivasi belajar sangat diperlukan ketika akan membuat alat ukur yang berkaitan dengan motivasi belajar. Hal ini bertujuan agar alat ukur yang digunakan menjadi lebih tepat, valid, dan reliable, adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno sebagai berikut:⁵⁴

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Anak yang mempunyai hasrat dan keinginan untuk berhasil akan cenderung berusaha dan belajar lebih giat untuk mencapai keberhasilannya.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Anak yang menganggap belajar merupakan sebuah kebutuhan, akan selalu memiliki dorongan untuk terus belajar, hingga kebutuhannya terpenuhi.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Adanya harapan dan cita-cita yang ingin diraih di masa depan, akan membuat anak akan berusaha untuk mencapai cita-cita dan impiannya. Danjuga menjadikan pencapaian cita-cita sebagai tujuan dari belajar.

⁵⁴ Hamzah B. Uno, *op.cit.*, hlm. 23.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Adanya penghargaan dalam belajar dapat memotivasi anak untuk lebih terpacu belajarnya. Penghargaan seperti hadiah akan membuat anak merasa hasil belajarnya dihargai.

5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar anak berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Lingkungan belajar yang nyaman dan tenang akan membuat anak semangat untuk belajar, dan sebaliknya.

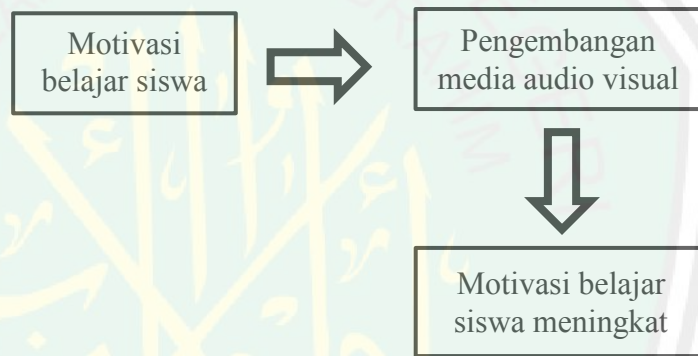
6) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Kegiatan belajar yang menarik akan menarik minat siswa untuk lebih giat belajar. Sehingga anak akan senang dan tidak bosan.

B. Kerangka Berfikir

Salah satu permasalahan pembelajaran di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Fiqih, karena kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Pembelajaran sebagai proses komunikasi Antara guru dan siswa membutuhkan suatu media, supaya pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah. Media yang tepat dan efektif akan memudahkan proses pembelajaran menuju pembelajaran yang efektif

pula yang menyebabkan motivasi belajar peserta didik akan meningkat. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kriteria yang perlu dipenuhi. Pengembangan media berbasis audio visual yang sesuai kriteria pemilihan media dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui penggunaan media yang inovatif. Dengan menggunakan media audio visual, diharapkan motivasi belajar peserta didik dapat meningkat. Uraian tersebut dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and development (R&D)* dengan mengadopsi model pengembangan Borg and Gall. Borg and Gall menyatakan bahwa pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵⁵

Jenis penelitian ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu mengembangkan produk dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam materi fiqih. Produk ini diharapkan dapat menjadi perantara dalam pembelajaran dan dapat memudahkan siswa dan guru. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan cara mengembangkan media yang berbasis audio visual untuk siswa kelas X pada materi fiqih.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall. Dalam model pengembangan ini

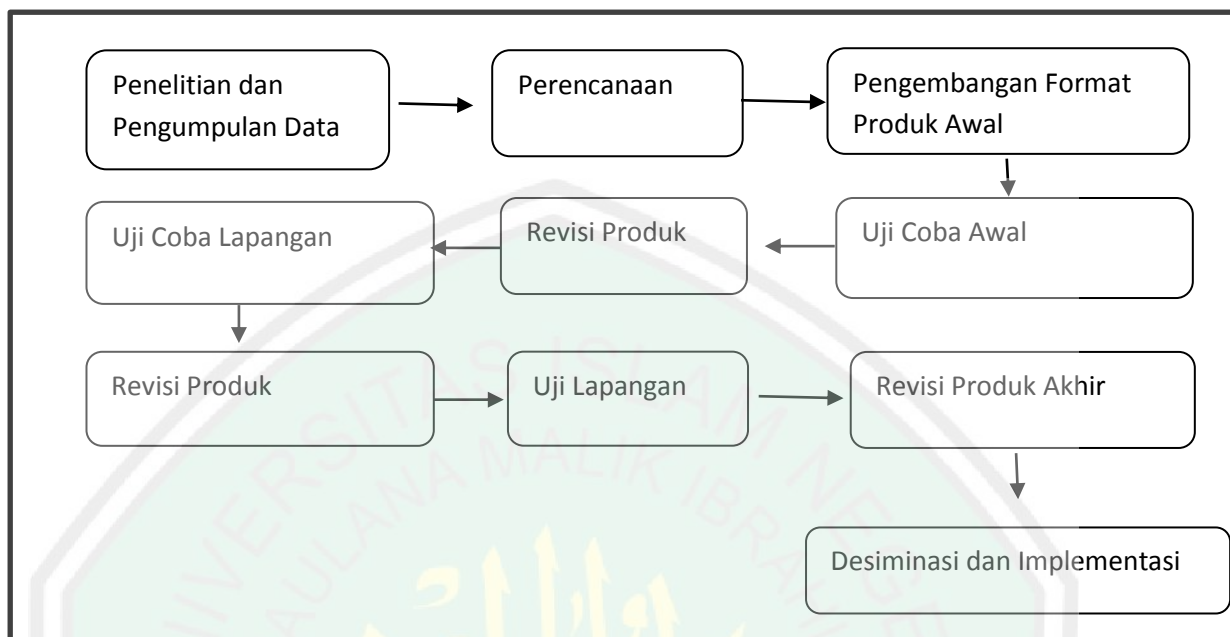
⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 28

terdapat sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan antara lain⁵⁶:

- a. Penelitian dan pengumpulan data
- b. Perencanaan
- c. Pengembangan format produk awal
- d. Uji coba awal
- e. Revisi produk
- f. Uji coba lapangan
- g. Revisi produk
- h. Uji lapangan
- i. Revisi produk akhir
- j. Desiminasi dan implementasi

⁵⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 292.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Bagan Model Pengembangan Borg & Gall

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan Borg dan Gall terdapat 10 langkah. Akan tetapi, peneliti mengadopsi menjadi 8 langkah. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikatakan Borg and Gall dalam Emzir yang menyatakan bahwa dimungkinkan untuk membatasi langkah penelitian.⁵⁷ Peneliti menggunakan delapan tahap penelitian dan pengembangan diantaranya:

⁵⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 271.

Tabel 3.1

**Model Pengembangan Langkah Utama Penelitian dan
Pengembangan Borg and Gall**

7 Langkah Utama	10 langkah Borg dan Gall
1. Penelitian dan pengumpulan data	1. Penelitian dan pengumpulan data
2. Perencanaan	2. Perencanaan
3. Pengembangan format produk awal	3. Pengembangan format produk awal
4. Uji coba awal	4. Uji coba awal
5. Revisi produk	5. Revisi produk
6. Uji coba lapangan	6. Uji coba lapangan
7. Revisi produk	7. Revisi produk
8. Uji lapangan	8. Uji lapangan
	9. Revisi produk akhir
	10. Desiminasi dan implementasi

1. Penelitian dan pengumpulan data

Pada tahap awal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang didapat dari observasi, wawancara dan studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian disini mengambil subjek penelitian siswa yaitu siswa kelas X MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember, untuk itu peneliti melakukan observasi di MA tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru fiqih kelas X di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember. Untuk mendukung penelitian ini peneliti juga mengumpulkan kajian-kajian pustaka dan literature yang relevan dijadikan landasan melakukan pengembangan.

2. Perencanaan

Berdasarkan hasil studi literature terdahulu dan kebutuhan lapangan, peneliti merancang produk yang akan dikembangkan menjadi sebuah media yang nantinya dapat membantu guru dalam proses pembelajaran fiqih bab zakat. Dengan adanya media pembelajaran berupa media berbasis audio visual, guru dapat membuat siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

3. Pengembangan format produk awal

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk mengembangkan media berbasis audio visual. Pada tahap ini produk yang dihasilkan berbentuk video pembelajaran yang memiliki gambar dan suara sesuai dengan materi yang fiqih bab zakat yang akan disampaikan. Selain itu di dalam media ini juga terdapat latihan soal beserta pembahasannya. Kemudian juga terdapat materi yang disajikan dalam bentuk lagu dengan tujuan membantu siswa dalam mengingat materi. Dari sini nantinya produk akan divalidasi ke 3 validator (ahli materi, ahli media dan guru). Oleh karena itu media ini masih dapat diubah, ditambah ataupun dikurangi lagi menyesuaikan dengan hasil validasi dari para ahli.

4. Uji coba produk awal

Pada tahap ini peneliti melakukan uji ahli atau validasi ahli. Selama proses pengujian produk, peneliti meminta para ahli untuk mengoreksi produk layak atau tidak untuk dilanjutkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan 3

validator yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran yaitu guru. Hasil dari validasi kemudian dikaji untuk diperbaiki.

5. Revisi produk

Setelah melakukan uji coba produk awal, hasil uji coba digunakan untuk melakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan para ahli dalam uji produk.

6. Uji Coba Lapangan

Pelaksanaan uji coba lapangan ini dilakukan pada kelompok kecil siswa kelas X yang berjumlah 6 orang, yaitu 2 siswa dengan kemampuan tinggi, 2 siswa dengan kemampuan sedang, dan 2 siswa dengan kemampuan rendah. Hasil uji coba ini digunakan untuk memperbaiki kembali kekurangan ataupun kelemahan produk sehingga dapat menjadi produk berupa media pembelajaran yang baik.

7. Penyempurnaan Produk yang telah Disempurnakan

Sesuai dengan hasil uji coba lapangan, peneliti dapat memperbaiki produknya menjadi lebih sempurna. Penyempurnaan yang dilakukan peneliti pada tahap ini hampir sama dengan penyempurnaan pada tahap awal, hanya saja tahap ini peneliti harus lebih teliti lagi dan lebih selektif lagi dalam menyempurnakan produk yang dikembangkannya. Dan pada tahap ini peneliti dapat meminta para ahli untuk memvalidasi produk yang disempurnakan tersebut.

8. Uji lapangan

Setelah melakukan penyempurnaan produk maka peneliti harus mengujikan kembali produk yang dikembangkan untuk mengetahui kelayakan dan keberhasilan produk tersebut ketika digunakan di lapangan. Pada tahap ini peneliti menggunakan media pembelajaran di kelas secara langsung. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui secara langsung efektif atau tidaknya produk yang dikembangkan tersebut. Uji coba ini dilakukan untuk menentukan keberhasilan produk dalam mencapai tujuan.

Pada tahap ini analisis data yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam uji lapangan adalah menggunakan desain eksperimen yang dilakukan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan yang telah dikembangkan oleh peneliti (*before-after*). Penggunaan desain eksperimen *before-after* dimaksudkan karena produk pengembangan sebagai bahan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.



Gambar 3.2
Desain Eksperimen (*before-after*)

Keterangan :

X = Perlakuan

O_1 = Nilai sebelum perlakuan / *pre-test*

O_2 = Nilai sesudah perlakuan / *post-test*

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket data dan tes prestasi atau tes kecapaian belajar, data uji lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal dan tes akhir dalam rangka mengetahui adanya peningkatan pemahaman siswa, objek uji coba adalah siswa kelas XB sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan media audio visual. Teknik analisis data menggunakan experiment one group pre-test post-test design yaitu sampel diberi tes awal dan tes akhir disamping perlakuan. Kriteria ujinya adalah uji t mengamati ulang, ini digunakan mengetahui ada tidaknya peningkatan pemahaman suatu perlakuan yang dikenakan pada sekelompok objek penelitian. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 adalah.⁵⁸

⁵⁸ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm.131-132.

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Uji-t

D = Different ($X_2 - X_1$)

d^2 = Variansi

N = Jumlah sampel

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual yang telah dikembangkan, maka hasil uji coba dibandingkan t_{tabel} dengan taraf 0,05 atau (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual yang telah dikembangkan

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual yang telah dikembangkan

D. Uji Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat kevalidan dan keefektivan dari produk yang dihasilkan.

1. Uji Ahli

a. Desain Uji Ahli

Desain validasi yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah validasi ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa penilaian dan saran-saran validator, sehingga diketahui valid tidaknya produk yang telah dikembangkan oleh peneliti dan selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi.

b. Subjek Uji Ahli

1) Ahli Materi

Ahli materi dalam penelitian ini adalah seseorang yang minimal mempunyai latar belakang pendidikan lulusan S2 dan menguasai terkait fiqh.

2) Ahli media

Ahli media pada penelitian ini adalah seseorang yang minimal mempunyai latar belakang pendidikan lulusan S2 dan menguasai terkait desain media.

3) Ahli pembelajaran/Guru

Guru pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih kelas X di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember. Dasar dari pemilihan guru tersebut adalah dikarenakan guru lebih paham dengan karakteristik siswanya dan guru tersebut sudah mempunyai pengalaman dalam mengajar.

c. Data Uji Ahli

Jenis data yang dikumpulkan disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Data digunakan dari uji ahli ini sebagai dasar untuk menentukan kevalidan produk yang dihasilkan. Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

- 1) Data kuantitatif, diperoleh dari hasil penskoran berupa presentase melalui angket penilaian ahli.
 - a) Penilaian ahli materi
 - b) Penilaian ahli media
 - c) Penilaian ahli pembelajaran/guru
- 2) Data kualitatif, data berupa:
 - a) Informasi mengenai pembelajaran fiqih yang diperoleh melalui wawancara dengan guru fiqih di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember.

b) Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui wawancara atau konsultasi dengan ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dan pengembangan ini adalah:

1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵⁹ Pada penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data kualitatif yang digunakan untuk mengetahui terkait media yang dipakai guru ketika mengajar, metode guru dalam mengajar, cara belajar siswa, serta kondisi sekolah. Wawancara dilakukan kepada guru fiqih.

⁵⁹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 140.

2) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁰ Angket ini ditujukan untuk subjek uji ahli yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari uji ahli mengenai kelayakan media sehingga diperoleh skor dari konten yang ada pada media tersebut sebagai bahan pengembangan produk lebih lanjut. Dalam angket ini akan dipaparkan skala penilaian berdasarkan aspek validasi yang digunakan dalam pengembangan ini:

a) Aspek Materi

Tabel 3.2

Tabel Indikator pada Aspek Materi

No.	Aspek yang dinilai	Alternatif jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian isi dengan SK/KD	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
2.	Kesesuaian isi dengan indikator pembelajaran	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
3.	Kesesuaian isi dengan	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat sesuai

⁶⁰ Ibid, hlm. 142.

No.	Aspek yang dinilai	Alternatif jawaban				
		1	2	3	4	5
	tujuan pembelajaran					
4.	Kemampuan media meningkatkan motivasi siswa	Sangat tidak membantu	Tidak membantu	Cukup membantu	Mem bantu	Sangat membantu
5.	Media dapat mendukung materi pembelajaran	Sangat tidak mendukung	Tidak mendukung	Cukup mendukung	Mendukung	Sangat mendukung
6.	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	Sangat tidak mendukung	Tidak mendukung	Cukup mendukung	Mendukung	Sangat mendukung
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	Sangat tidak mudah	Tidak mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah
8.	Kemudahan media dalam membantu pemahaman	Sangat tidak membantu	Tidak membantu	Cukup membantu	Mem bantu	Sangat membantu
9.	Media praktis digunakan dalam pembelajaran	Sangat tidak praktis	Tidak praktis	Cukup praktis	Praktis	Sangat praktis
10.	Media	Sangat	Tidak	Cukup	Mudah	Sangat

No.	Aspek yang dinilai	Alternatif jawaban				
		1	2	3	4	5
	mudah dioperasikan	tidak mudah	mudah	mudah		mudah

b) Aspek Media

Tabel 3.3
Indikator Pada Aspek Media

No .	Aspek yang dinilai	Alternatif jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Media pembelajaran berbasis audio visual memiliki kualitas audio yang baik	Sangat tidak baik	Tidak baik	Cukup baik	baik	Sangat baik
2.	Media pembelajaran berbasis audio visual memiliki kualitas gambar yang baik	Sangat tidak baik	Tidak baik	Cukup baik	baik	Sangat baik
3.	Media pembelajaran audio visual tepat dalam pemilihan font dan warna pada tulisan	Sangat tidak tepat	Tidak tepat	Cukup tepat	tepat	Sangat tepat
4.	Media pembelajaran audio visual memiliki ukuran huruf dan gambar yang tepat	Sangat tidak tepat	Tidak tepat	Cukup tepat	tepat	Sangat tepat
5.	Media pembelajaran	Sangat tidak	Tidak serasi	Cukup serasi	serasi	Sangat serasi

No .	Aspek yang dinilai	Alternatif jawaban				
		1	2	3	4	5
	audio visual memiliki keserasian antara warna background dan warna tulisan	serasi				
6.	Media pembelajaran audio visual memiliki desain gambar yang baik	Sangat tidak baik	Tidak baik	Cukup baik	baik	Sangat baik
7.	Media pembelajaran berbasis audio visual sesuai dengan materi	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Cukup sesuai	Sesu ai	Sangat sesuai
8.	Media pembelajaran berbasis audio visual menggunakan bahasa yang mudah dipahami	Sangat tidak mudah	Tidak muda h	Cukup mudah	mud ah	Sangat mudah
9.	Media pembelajaran berbasis audio visual memiliki penjelasan yang mudah dipahami	Sangat tidak mudah	Tidak muda h	Cukup mudah	mud ah	Sangat mudah
10.	Media pembelajaran berbasis audio visual mudah dioperasikan	Sangat tidak mudah	Tidak muda h	Cukup mudah	mud ah	Sangat mudah

c) Aspek Pembelajaran

Tabel 3.4

Indikator pada Aspek Pembelajaran

No .	Aspek yang dinilai	Alternatif jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Media mampu untuk memotivasi siswa	Sangat tidak mampu	Tidak mampu	Cukup mampu	mampu	Sangat mampu
2.	Media sesuai dengan karakteristik siswa	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Cukup sesuai	sesuai	Sangat sesuai
3.	Media mendukung bagi kemandirian siswa	Sangat tidak mendukung	Tidak mendukung	Cukup mendukung	Mendukung	Sangat mendukung
4.	Media mampu mengaktifkan siswa	Sangat tidak mampu	Tidak mampu	Cukup mampu	mampu	Sangat mampu
5.	Media membantu dalam pembelajaran	Sangat tidak membantu	Tidak membantu	Cukup membantu	membantu	Sangat membantu
6.	Media membantu memahami siswa	Sangat tidak membantu	Tidak membantu	Cukup membantu	membantu	Sangat membantu
7.	Penggunaan media efisien dalam pembelajaran	Sangat tidak efisien	Tidak efisien	Cukup efisien	efisien	Sangat efisien

e. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat kevalidan maka data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶¹

$$P = \frac{\sum x_i}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum x_i$ = Jumlah total skor yang diperoleh dari validator

$\sum x$ = Jumlah skor ideal

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi media pembelajaran yang telah dikembangkan maka digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:⁶²

Tabel 3.5
Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase Rata-Rata

Persentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
90-100	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
75-89	Baik	Layak, tidak perlu revisi
65-74	Cukup	Cukup layak, perlu revisi
55-64	Kurang	Kurang layak, perlu revisi
0-54	Sangat kurang	Tidak layak, revisi total

Berdasarkan kriteria di atas, media pembelajaran dikatakan valid jika memenuhi skor 75-100 dari seluruh unsur yang terdapat

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.313.

⁶² Ibid

dalam angket penilaian validasi ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran dan siswa. Dalam penelitian ini, media yang dikembangkan harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid. Revisi dilakukan sampai memenuhi kriteria valid.

2. Uji Coba

a. Desain Uji Coba

Desain uji coba yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah perbandingan hasil tes siswa dikelas sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media. Desain uji coba ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan dari media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti.

b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa. Produk yang telah dikembangkan oleh peneliti diuji cobakan kepada siswa kelas XB MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember. Sebelum diujikan langsung ke lapangan produk yang sudah dikembangkan, diuji cobakan terhadap uji coba kelompok kecil terlebih dahulu yang terdiri dari 6 siswa dari kelas XB. Adapun kriteria pemilihan 6 orang ini yaitu, 2 siswa dengan kemampuan tinggi, 2 siswa dengan kemampuan sedang, dan 2 siswa dengan kemampuan rendah. Kemudian hasil dari uji

kelompok kecil ini digunakan untuk menyempurnakan produk yang selanjutnya diuji cobakan terhadap kelompok besar.

c. Data Uji Coba

Data dari uji coba ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan pengaruh produk yang dihasilkan. Data uji coba ini adalah:

- 1) Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas XB. Hasil tes tersebut digunakan untuk membandingkan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media audio visual.
- 2) Hasil angket siswa setelah menerima *treatment*. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa setelah menggunakan media audio visual.
- 3) Hasil observasi. Observasi dilakukan terhadap proses kegiatan pembelajaran fiqh dan penggunaan media audio visual pada saat pembelajaran.

d. Instrument dan teknik pengumpulan data

- 1) Tes hasil belajar siswa

Tes merupakan suatu alat untuk mengukur siswa dan mengukur keberhasilan program pengajaran.⁶³ Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil tes perbandingan sebelum dan

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm. 47.

sesudah menggunakan media yang telah dikembangkan yaitu media audio visual.

2) Angket

Angket yang dimaksud adalah angket yang ditunjukkan kepada subjek uji coba yaitu siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa. Angket ini berupa angket *multiple choice* yang dikembangkan sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa. Siswa hanya memilih kriteria jawaban yang sesuai dengan yang mereka rasakan.

3) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan terhadap proses kegiatan pembelajaran fiqih dan penggunaan media audio visual pada saat pembelajaran. Peneliti di sini mengamati keaktifan dan semangat siswa dalam menggunakan media audio visual. selain itu peneliti juga mengamati kesulitan siswa dalam menggunakan media tersebut.

e. Teknik analisis data

1) Analisis tes hasil belajar

Peneliti menggunakan tes dalam rangka untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara keduanya. Teknik analisis data menggunakan experiment one group pre-test post-test design yaitu sampel diberi tes awal dan tes akhir disamping perlakuan. Kriteria

ujinya adalah uji t mengamati ulang, ini digunakan mengetahui ada tidaknya peningkatan pemahaman suatu perlakuan yang dikenakan pada sekelompok objek penelitian. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

2) Analisis hasil angket

Aturan penilaian untuk jawaban dari angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skala Penilaian Angket

Jawaban	Skor
Sangat minat, sangat semangat, sangat senang, sangat ingin, sangat tertarik, sangat paham, sangat setuju	4
Minat, senang, memperhatikan, senang, ingin, tertarik, paham, setuju	3
Tidak Minat, tidak senang, tidak memperhatikan, tidak senang, tidak ingin, tidak tertarik, tidak paham, tidak setuju	2
Sangat tidak Minat, Sangat tidak senang, Sangat tidak memperhatikan, Sangat tidak senang, Sangat tidak ingin, Sangat tidak tertarik, Sangat tidak paham, Sangat tidak setuju	1

Rumus perhitungan persentase hasil angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

x = Jawaban responden

x_i = Nilai ideal dalam satu item

100% = Bilangan konstan

Data hasil angket kemudian dianalisis dengan pedoman kriteria sebagai berikut:⁶⁴

Tabel 3.7

Kualifikasi Hasil Persentase Tingkat Motivasi Siswa

Persentase	Kategori
$80\% < p \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$65\% < p \leq 80\%$	Tinggi
$55\% < p \leq 65\%$	Sedang
$40\% < p \leq 55\%$	Rendah
$0\% < p \leq 40\%$	Sangat Rendah

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 245.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Proses Pengembangan Media Audio Visual

1. Pengembangan Media Audio Visual

a. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh informasi bahwa terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran fiqih di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember. Berdasarkan informasi yang didapat, kendala yang terjadi pada proses pembelajaran adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan media pada proses pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan karena guru hanya menggunakan buku ajar dan metode ceramah saja ketika proses pembelajaran.

b. Perencanaan

Setelah mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada di kelas, peneliti merancang sebuah media yang dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih. Hasil dari perencanaan ini adalah rancangan sebuah media berbasis audio visual. Peneliti merancang media dalam bentuk video yang dilengkapi tulisan dan suara yang menjelaskan tentang materi zakat. Selain itu di dalam video juga terdapat latihan soal dan juga materi yang dijadikan lagu

untuk menambah motivasi serta membantu memudahkan siswa untuk mengingat materi.

c. Pengembangan Produk Awal

Berikut ini akan dijelaskan spesifikasi dari hasil pengembangan media pembelajaran fiqih berbasis audio visual.

Tabel 4.1
Desain Isi Produk

No	Hasil Produk	Keterangan
1.		Bagian awal media audio visual
2.	  	Beberapa materi yang ditampilkan pada media audio visual

No	Hasil Produk	Keterangan
		
3.		Tampilan lagu pada media audio visual
4.		Tampilan latihan soal pada media audio visual
5.		Tampilan penutup pada media audio visual

d. Uji Produk Awal

Uji produk awal yang dimaksud adalah untuk mengetahui validitas dari media yang dikembangkan. Data dari validasi media pembelajaran fiqh berbasis audio visual diambil mulai 05 November 2019 dan berakhir 11 November 2019. Pengambilan data tersebut melalui hasil dari validasi

ahli. Validasi terhadap media pembelajaran fiqih berbasis audio visual dilakukan oleh beberapa ahli diantaranya ahli materi, ahli pembelajaran, dan ahli media. Adapun kriteria penskoran nilai yang digunakan dalam proses validasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kriteria Penskoran Angket Ahli Materi, Ahli
Media, Ahli Pembelajaran dan Siswa

Skor	Keterangan
1	Tidak Valid
2	Kurang Valid
3	Cukup Valid
4	Valid
5	Sangat Valid

Penyajian data berupa analisis penilaian berupa angket dari ahli materi, ahli pembelajaran, ahli media dan siswa sebagai pengguna media pembelajaran fiqih berbasis audio visual. Hal ini bertujuan untuk mengetahui respon serta penilaian siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan yang akan diujikan sebagai pedoman untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.

e. Revisi Produk

1) Revisi produk oleh ahli materi

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, didapatkan perbedaan hasil pengembangan sebelum dan sesudah revisi, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perbedaan Media Audio Visual Sebelum dan Sesudah
Diberi Saran oleh Ahli Materi

No.	Poin Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Jeda pada bagian lagu terlalu panjang dan harus dipotong.		

2) Revisi produk oleh ahli media

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, didapatkan perbedaan hasil pengembangan sebelum dan sesudah revisi diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perbedaan Media Audio Visual Sebelum dan Sesudah Diberi
Saran oleh Ahli Media

No.	Poin Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Penulisan profesi seharusnya menggunakan “f” bukan “v”		

2.	Ditambahkan penjelasan secara singkat mengenai perbedaan pendapat pada zakat profesi	-	 Kebiasaan orang tentang aturan-aturan dan ketentuan Zakat profesi masih dipertanyakan di antara para ulama. Ada yang menerima dan ada juga yang tidak. Hal ini dikarenakan zakat profesi adalah sesuatu yang baru.
----	--	---	---

3) Revisi produk oleh ahli pembelajaran

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, tidak ada hal yang perlu diperbaiki

f. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan yang dimaksudkan di sini adalah uji coba kelompok kecil. Adapun subjek uji pengguna kelompok kecil diambil dari 6 siswa secara acak dengan kriteria 2 siswa dengan kemampuan tinggi, 2 siswa dengan kemampuan sedang, dan 2 siswa dengan kemampuan rendah. Sedangkan uji pengguna kelompok besar diambil dari seluruh siswa kelas X yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Berikut paparan hasil dari penilaian angket siswa:

1) Uji coba kelompok kecil

Pada uji coba kelompok kecil, penilaian disajikan 8 pertanyaan yang berbentuk angket. Angket tersebut diisi oleh siswa yang dipilih secara acak. Penilaian ini dilakukan sebelum produk diuji cobakan pada kelompok besar.

a) Data Kuantitatif

Adapun data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dipaparkan pada table berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Respon Siswa Kelompok Kecil Terhadap Media Audio Visual

No.	Pertanyaan	Skor	Skor Max	Persentase	Tingkat Kemenarikan
		$X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$			
1.	Tampilan warna pada media audio visual menarik dan menumbuhkan minat untuk belajar fiqh	4, 4, 4, 3, 3, 3	24	87,5%	Sangat menarik
2.	Tampilan gambar pada media audio visual menarik dan menumbuhkan minat untuk belajar fiqh	3, 3, 3, 3, 4, 4	24	83%	Sangat menarik
3.	Media audio visual menarik dan menumbuhkan minat untuk belajar fiqh	4, 4, 4, 4, 4, 4	24	100%	Sangat menarik
4.	Media audio visual mudah dioprasikan	4, 4, 4, 4, 4, 4	24	100%	Sangat mudah
5.	Media audio visual membuat senang belajar fiqh	3, 3, 4, 3, 4, 4	24	87,5%	Sangat senang
6.	Media audio visual dapat membuat	3, 3, 3, 3, 4, 4	24	83%	Sangat semangat

No.	Pertanyaan	Skor	Skor Max	Persentase	Tingkat Kemenarikan
		$X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$			
	semangat dalam belajar fiqih				
7.	Media audio visual membantu dalam mempelajari fiqih	3, 3, 3, 3, 3, 3	24	75%	Membantu
8.	Media audio visual membantu dalam menghafal materi zakat	3, 3, 4, 3, 4, 3	24	83%	Sangat membantu
Jumlah		169	192	88%	Sangat bagus

b) Analisis data

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari uji coba kelompok kecil pada Tabel 4.5, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah didapat. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung presentase tingkat kevalidan atau kelayakan yang telah dinilai oleh siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{169}{192} \times 100\% = 88\%$$

Berdasarkan analisis perhitungan terhadap uji coba kelompok kecil diperoleh hasil 88%. Angka tersebut jika dikonversikan dengan skala, tingkat pencapaian 88% berada pada kualifikasi sangat baik. Dengan demikian media pembelajaran audio visual tidak perlu ada revisi.

g. Revisi Produk

Berdasarkan perhitungan hasil presentase uji coba kelompok kecil yaitu 88%, jika dimasukkan pada tabel kevalidan pengembangan produk, maka dapat diartikan hasil respon dari uji coba produk kelompok kecil terhadap produk yang dikembangkan termasuk dalam kriteria tinggi atau tidak perlu revisi.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini tidak diperlukan revisi produk lebih lanjut, kemudian tahap yang selanjutnya media dapat diuji coba pada subjek yang lebih luas yaitu seluruh siswa kelas XB.

h. Uji Lapangan

Setelah produk diuji coba terhadap kelompok kecil, selanjutnya pengujian dilakukan terhadap kelompok besar. Adapun subjek dari kelompok besar ini adalah seluruh siswa dari kelas XB yang sudah diberi perlakuan (*treatment*) dan post-test.

1) Data kuantitatif

Adapun data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dipaparkan pada table berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Respon Siswa Kelompok Besar Terhadap Media Audio
Visual

No.	Pertanyaan	Skor	Skor Max	Persentase	Tingkat Kemenarikan
		$\sum x$			
1.	Tampilan warna pada media audio visual menarik dan menumbuhkan minat untuk belajar fiqih	144	164	87,8%	Sangat Menarik
2.	Tampilan gambar pada media audio visual menarik dan menumbuhkan minat untuk belajar fiqih	150	164	91%	Sangat Menarik
3.	Media audio visual menarik dan menumbuhkan minat untuk belajar fiqih	142	164	86,5%	Sangat Menarik
4.	Media audio visual mudah dioperasikan	147	164	89,6%	Sangat Mudah
5.	Media audio visual membuat senang belajar fiqih	150	164	91%	Sangat Senang
6.	Media audio visual dapat membuat semangat dalam belajar fiqih	148	164	90%	Sangat Semangat
7.	Media audio visual membantu dalam	147	164	89,6%	Sangat Membantu

No.	Pertanyaan	Skor	Skor Max	Persentase	Tingkat Kemenarikan
		$\sum x$			
	mempelajari fiqih				
8.	Media audio visual membantu dalam menghafal materi zakat	149	164	90,8%	Sangat Membantu
Jumlah		1.177	1.312	89,7%	Sangat Bagus

2) Analisis data

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari uji coba kelompok besar pada Tabel 4.6, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah tersaji. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung presentasi tingkat kevalidan atau kelayakan yang telah dinilai oleh siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.177}{1.312} \times 100\% = 89,7\%$$

Berdasarkan analisis perhitungan terhadap uji coba kelompok besar diperoleh hasil 89,7%. Angka tersebut jika dikonversikan dengan tabel konversi skala, tingkat pencapaian 89,7% berada pada kualifikasi sangat baik. Dengan demikian media audio visual tidak perlu revisi.

2. Tingkat Kevalidan Media Audio Visual

Data yang diperoleh untuk mengetahui tingkat validitas merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian. Data hasil uji validitas dianalisis menggunakan teknik skor rata-rata penilaian evaluator pada tiap item penilaian. Sedangkan data kualitatif berasal dari angket yang berupa kritik dan saran dari validator.

a. Validasi ahli materi

Penilaian uji validitas produk untuk ahli materi dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidang fiqih dalam hal ini yang dimaksudkan adalah dosen dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Abdul Ghaffar,M.Pd. hasil dari ahli materi berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi akan dijabarkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.7**Hasil Penilaian Media Audio Visual oleh Ahli Materi**

No.	Pernyataan	Skor	Skor Max	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1.	Kesesuaian isi dengan SK/KD	4	5	80%	Valid	Tidak ada revisi
2.	Kesesuaian isi dengan indikator pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak ada revisi
3.	Kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak ada revisi
4.	Media dapat meningkatkan motivasi siswa	4	5	80%	Valid	Tidak ada revisi
5.	Media dapat mendukung materi pembelajaran	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
6.	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	5	80%	Valid	Tidak ada revisi
8.	Kemudahan media dalam membantu	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi

No.	Pernyataan	Skor	Skor Max	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket
	pemahaman					
9.	Media praktis digunakan dalam pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak ada revisi
10.	Media mudah dioperasikan	4	5	80%	Valid	Tidak ada revisi
	Jumlah	43	50	86%	Sangat Valid	Tidak ada revisi

Data yang tertera di atas adalah hasil proses dari perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{Skor}{Skor Max} \times 100\%$$

P = Tingkat kevalidan

$Skor$ = Skor jawaban oleh responden

$Skor Max$ = Skor jawaban tertinggi

Jadi jika dihitung :

$$P = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Presentase hitung tingkat pencapaian media pembelajaran audio visual diperoleh 86%. Angka tersebut dikonversikan dengan

tabel konversi skala, tingkat pencapaian 86% berada pada kualifikasi sangat baik. Dengan demikian media audio visual perkalian tidak perlu ada revisi

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari kritik, saran, dan komentar ahli materi mata pelajaran fiqih dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media pembelajaran fiqih berbasis audio visual akan dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Kritik dan Saran Media Audio Visual oleh Ahli Materi

Nama Validator	Kritik dan Saran
Abdul Ghaffar,M.Pd	1.Untuk materi zakat profesi, dijelaskan dengan singkat adanya ikhtilaf. 2.Penulisan “Profesi” seharusnya menggunakan “f” bukan “v”

Berdasarkan tabel kritik dan saran di atas menunjukkan bahwa ada beberapa poin yang perlu diperbaiki untuk menyempurnakan produk sebelum diujicobakan kepada siswa.

b. Validasi ahli Media

Penilaian uji validitas produk untuk ahli media dilakukan oleh seseorang yang memiliki kemampuan pada ahli media pembelajaran yaitu dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu Ermita

Zakiyah. M.Th.I. hasil dari validasi ahli media berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain akan dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Media Audio Visual oleh Ahli Media

No.	Pernyataan	Skor	Skor Max	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1.	Media pembelajaran berbasis audio visual memiliki kualitas audio yang baik	4	5	80%	Valid	Tidak ada revisi
2.	Media pembelajaran berbasis audio visual memiliki kualitas gambar yang baik	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
3.	Media pembelajaran audio visual tepat dalam pemilihan font dan warna pada tulisan	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
4.	Media pembelajaran audio visual memiliki ukuran huruf dan gambar yang tepat	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
5.	Media pembelajaran audio visual memiliki keserasian antara warna background dan warna tulisan	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
6.	Media pembelajaran audio visual memiliki desain gambar yang baik	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
7.	Media pembelajaran berbasis audio visual sesuai dengan materi	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
8.	Media pembelajaran berbasis audio visual	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi

No.	Pernyataan	Skor	Skor Max	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket
	menggunakan bahasa yang mudah dipahami					
9.	Media pembelajaran berbasis audio visual memiliki penjelasan yang mudah dipahami	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
10.	Media pembelajaran berbasis audio visual mudah dioperasikan	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
Jumlah		49	50	98%	Sangat Valid	Tidak ada revisi

Data yang tertera di atas adalah hasil proses dari perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{Skor}{Skor Max} \times 100\%$$

P = Tingkat kevalidan

$Skor$ = Skor jawaban oleh responden

$Skor Max$ = Skor jawaban tertinggi

Jadi jika dihitung :

$$P = \frac{49}{50} \times 100\% = 98\%$$

Persentase hitung tingkat pencapaian media audio visual diperoleh 98%. Angka tersebut dikonversikan dengan tabel konversi skala, tingkat pencapaian 98% berada pada kualifikasi sangat baik. Dengan demikian media audio visual tidak perlu ada revisi.

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang didapat dari kritik dan saran ahli media akan dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.10

Kritik dan Saran Media Audio Visual oleh Ahli Media

Nama Validator	Kritik dan Saran
Ermita Zakiyah, M.Th.I	Jeda waktu pada bagian lagu harus di potong karena terlalu panjang.

Berdasarkan tabel kritik dan saran di atas menunjukkan bahwa ada yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan produk sebelum diuji cobakan kepada siswa.

c. Validasi ahli pembelajaran

Penilaian uji validitas produk untuk ahli pembelajaran dilakukan oleh seseorang yang memiliki banyak pengalaman mengajar, selain itu yang memahami karakteristik siswa. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah guru kelas X MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember yakni Bapak Misro Hadi. Hasil dari validasi ahli pembelajaran berupa data kuantitatif dan kualitatif.

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli pembelajaran akan dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Penilaian Media Audio Visual oleh Ahli Pembelajaran

No.	Pernyataan	Skor	Skor Max	P (%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1.	Media pembelajaran berbasis audio visual mampu untuk memotivasi siswa	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
2.	Media pembelajaran berbasis audio visual sesuai dengan karakteristik siswa	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
3.	Media pembelajaran berbasis audio visual mendukung bagi kemandirian siswa	4	5	80%	Valid	Tidak ada revisi
4.	Media pembelajaran berbasis audio visual mampu mengaktifkan siswa	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
5.	Media pembelajaran berbasis audio visual membantu dalam pembelajaran	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
6.	Media pembelajaran berbasis audio visual membantu memahami siswa	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
7.	Penggunaan media berbasis audio visual efisien dalam pembelajaran	5	5	100%	Sangat Valid	Tidak ada revisi
Jumlah		34	35	97%	Sangat Valid	Tidak ada revisi

Data yang tertera di atas adalah hasil proses dari perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{Skor}{Skor Max} \times 100\%$$

$$P = \text{Tingkat kevalidan}$$

Skor = Skor jawaban oleh responden

Skor Max = Skor jawaban tertinggi

Jadi jika dihitung :

$$P = \frac{34}{35} \times 100\% = 97\%$$

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari kritik, saran, dan komentar ahli pembelajaran dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media pembelajaran fiqih berbasis audio visual akan dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 4.12

Kritik dan Saran Media Audio Visual oleh Ahli Pembelajaran

Nama Validator	Kritik dan Saran
Misro Hadi	Media ini sangat membantu untuk meningkatkan motivasi siswa. Mudah-mudahan ada media yang berkelanjutan untuk materi-materi yang lainnya.

Berdasarkan kritik dan saran di atas menunjukkan bahwa ada yang perlu diperbaiki untuk penyempurnaan produk sebelum diuji cobakan kepada siswa.

B. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa terhadap Penggunaan Media

Pembelajaran Fiqih berbasis Audio Visual

1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah

Menggunakan Media Pembelajaran Fiqih berbasis Audio Visual

Menggunakan Angket Motivasi

a. Data Hasil Angket Motivasi Siswa

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas X. Angket motivasi tersebut diberikan kepada siswa pada saat sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan kriteria penilaian, yaitu pada angket motivasi sebelum menggunakan media audio visual untuk pernyataan positif pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15, jika memilih jawaban “a” maka mendapat skor 4, jika memilih jawaban “b” maka mendapat skor 3, jika memilih jawaban “c” mendapat skor 2, dan jika memilih jawaban “d” mendapat skor 1, dan untuk pernyataan negative pada nomor 6, jika memilih jawaban “a” maka mendapat skor 4, jika menjawab “b” maka mendapat skor 3, jika memilih jawaban “c” mendapat skor 2, dan jika memilih jawaban “d” mendapat skor 1. Pada angket sesudah menggunakan media audio visual untuk pernyataan positif pada nomer 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15, jika memilih jawaban “a” maka mendapat skor 4, jika memilih jawaban “b” maka mendapat skor 3, jika memilih jawaban “c” mendapat skor 2, dan jika memilih jawaban “d” mendapat skor 1,

dan untuk pernyataan negative pada nomor 6, jika memilih jawaban “a” maka mendapat skor 4, jika menjawab “b” maka mendapat skor 3, jika memilih jawaban “c” mendapat skor 2, dan jika memilih jawaban “d” mendapat skor 1. Adapun data kuantitatif dari hasil angket yang diperoleh dari siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No .	Indikator Motivasi	Hasil Motivasi Belajar				Peningkatan (%)
		Sebelum Perlakuan	Persentase (%)	Sesudah Perlakuan	Persentase (%)	
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	395	80,28%	433	88%	7,72%
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	378	76,82%	424	86,17%	9,35%
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	396	80,48%	422	85,77%	5,29
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	263	80,18%	291	88,71%	8,53%
5.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	267	81,4%	292	89,02%	7,62%
6.	Adanya kegiatan	264	80,48%	301	91,76%	11,28%

	yang menarik dalam belajar					
Jumlah		1.963	479.64%	2.163	529,43%	49,79%
Rata-rata		327,16	79,94%	360.5	88,23%	8,29%

b. Analisis Data

Berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket siswa, diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 8,29% dari 79,94% (sebelum pembelajaran menggunakan media) dan meningkat menjadi 88,23% (sesudah pembelajaran menggunakan media). Adapun mengenai peningkatan masing-masing indikator motivasi belajar, indikator pertama meningkat 7,72% yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil. Indikator kedua meningkat 9,35% yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Indikator ketiga meningkat 5,29% yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan. Indikator keempat meningkat 8,53% yaitu adanya penghargaan dalam belajar. Indikator kelima meningkat 7,62% yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif. Indikator keenam meningkat 11,28% yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah

Menggunakan Media Pembelajaran Fiqih berbasis Audio Visual

Menggunakan *Pre-test* dan *Post-test*

Uji coba dikerjakan oleh seluruh siswa kelas XB yang berjumlah 41 siswa.

Tabel 4.14

Hasil Pre-test dan Post-test Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1.	AS	61	81
2.	ADA	56	85
3.	AS	72	86
4.	DUI	46	71
5.	DQA	50	86
6.	DIL	71	90
7.	EPD	71	86
8.	ES	50	75
9.	FN	42	71
10.	FLF	50	70
11.	HLP	61	85
12.	HL	60	100
13.	IL	52	85
14.	IAL	61	81
15.	INH	75	90
16.	IRS	56	96
17.	ILS	81	85
18.	IYSF	52	81
19.	LPAS	67	85
20.	MM	71	96
21.	NAH	75	100
22.	NLP	56	81
23.	NA	61	71
24.	NH	60	70
25.	NI	70	85
26.	NDW	57	81

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Pre-test	Post-test
27.	PSM	58	81
28.	PW	56	71
29.	RYA	71	90
30.	SA	75	86
31.	SMS	66	81
32.	SZP	60	85
33.	SRR	75	100
34.	SS	71	85
35.	SUH	60	85
36.	SJ	56	75
37.	UNB	72	86
38.	VDK	71	100
39.	W	60	70
40.	WAA	66	85
41.	MF	65	75
Jumlah		2.566	3.428
Rata-rata		62,58	83,60

Berdasarkan tabel 14.16 tanpa menggunakan uji-t dapat diketahui bahwa ada perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual. Jika pada pembelajaran sebelum menggunakan media diperoleh nilai rata-rata 62,58 dan sesudah menggunakan media diperoleh nilai rata-rata 83,60. Akan tetapi peneliti ingin mengetahui perbedaan yang signifikan dengan menggunakan cara uji-t. Berikut ini adalah perhitungan menggunakan uji-t:

Langkah 1: Membuat H_1 dan H_0 dalam bentuk kalimat

H_1 : Terdapat perbedaan hasil tes pengetahuan siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil tes pengetahuan siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual

Langkah 2: Mencari t_{hitung} dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}} \quad \text{dan db} = 29-1 = 28$$

t = Uji-t

D = Different ($X_1 - X_2$)

d^2 = Variansi

N = Jumlah sampel

Langkah 3: Menentukan kriteria uji-t

1. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka signifikan H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka signifikan H_0 ditolak dan H_1 diterima

Langkah 4: Menentukan hasil statistic pada *pre-test* dan *post-test*

Tabel 4.15
Perhitungan Uji-t

No	Nama siswa	Nilai		$(X_2 - X_1)$	D^2
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
1.	AS	61	81	20	400
2.	ADA	56	85	29	841
3.	AS	72	86	14	196
4.	DUI	46	71	25	625
5.	DQA	50	86	36	1296
6.	DIL	71	90	19	361
7.	EPD	71	86	15	225
8.	ES	50	75	25	625
9.	FN	42	71	29	841
10.	FLF	50	70	20	400
11.	HLP	61	85	24	576
12.	HL	60	100	40	1600
13.	IL	52	85	33	1089
14.	IAL	61	81	20	400
15.	INH	75	90	15	225
16.	IRS	56	96	40	1600
17.	ILS	81	85	4	16

No	Nama siswa	Nilai		$(X_2 - X_1)$	D^2
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
18.	IYSF	52	81	29	841
19.	LPAS	67	85	18	324
20.	MM	71	96	25	625
21.	NAH	75	100	25	625
22.	NLP	56	81	25	625
23.	NA	61	71	10	100
24.	NH	60	70	10	100
25.	NI	70	85	15	225
26.	NDW	57	81	24	576
27.	PSM	58	81	23	529
28.	PW	56	71	15	225
29.	RYA	71	90	19	361
30.	SA	75	86	11	121
31.	SMS	66	81	15	225
32.	SZP	60	85	25	625
33.	SRR	75	100	25	625
34.	SS	71	85	14	196
35.	SUH	60	85	25	625
36.	SJ	56	75	19	361
37.	UNB	72	86	14	196

No	Nama siswa	Nilai		$(X_2 - X_1)$	D^2
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
38.	VDK	71	100	29	841
39.	W	60	70	10	100
40.	WAA	66	85	19	361
41.	MF	65	75	10	100
Jumlah		2.566	3.428	862	20848
Rata-rata		62,58	83,60	21	508,48

Berikut adalah hasil *pre-test* dan *post-test* dengan rumus uji-t:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{21}{\sqrt{\frac{20848}{41(41-1)}}$$

$$t = \frac{21}{\sqrt{\frac{20848}{41(40)}}$$

$$t = \frac{21}{\sqrt{\frac{20848}{1640}}$$

$$t = \frac{21}{\sqrt{12,71}}$$

$$t = \frac{21}{3,56}$$

$$t = 5,89$$

Langkah 5: Menentukan t_{tabel}

Taraf Signifikansi (α 0,05)

db = 41-1 = 40, sehingga diperoleh tabel ke-28 dengan demikian maka t_{tabel} = 1,684

Langkah 6: Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan signifikansi antara nilai sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual.

Berdasarkan hasil dari penelitian Syardiansah mengatakan bahwa, jika motivasi belajar meningkat maka prestasi belajar akan meningkat.⁶⁵ Hasil *post-test* siwa meningkat jika dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siwa juga meningkat.

⁶⁵ Syardiansah, *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Management*. Jurnal Management dan Keuangan Vol. 5 No. 1 Mei 2016.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Media Audio Visual

1. Pengembangan Media Audio Visual

Dalam pengembangan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang dikembangkan oleh Borg and Gall, dimana dalam penelitian yang dikembangkan oleh Borg and Gall menggunakan 10 langkah dalam penelitian. Namun peneliti dalam penelitian ini hanya mengikuti 8 langkah saja. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan informasi terkait masalah dan kendala dalam pembelajaran fiqih kelas X di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember, karena pengumpulan informasi itu sangat penting bagi peneliti untuk menemukan sumber masalah yang ada sehingga peneliti dapat memberikan solusi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Azhar Susanto yang mendefinisikan informasi sebagai hasil pengolahan data, data yang dihasilkan tersebut memberikan arti dan manfaat tertentu bagi orang yang menerimanya.⁶⁶

Sumber informasi yang didapatkan berasal dari guru fiqih kelas X di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru fiqih kelas X. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwasannya mata pelajaran

⁶⁶ Susanto Azhar, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bandung: Lingga Jaya, 2013), hlm. 8.

fiqh masih menjadi masalah pada siswa yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa sehingga siswa kurang memperhatikan dan mengantuk saat pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru hanya mengajar menggunakan metode ceramah dan buku ajar saja dalam proses pembelajaran.

Langkah kedua yang dilakukan peneliti adalah melakukan perencanaan dan pembuatan produk yang akan dikembangkan untuk memberikan solusi dalam permasalahan yang ada. Langkah ini memang sangat diperlukan oleh peneliti, karena dengan adanya perencanaan peneliti dapat menentukan hal apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan produk media pembelajaran fiqh berbasis audio visual. pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat M. Sobry Sutikno yaitu perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan pengolaan. Tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.⁶⁷

Langkah ketiga yaitu membuat format produk yang akan dibuat, tujuannya adalah menjelaskan komponen apa saja yang akan dibuat dan modelnya seperti apa. Aplikasi yang digunakan dalam membuat media audio visual adalah Power Point, Adobe Photoshop, dan Adobe Premiere Pro. Cara membuat desain, memasukkan suara dan memasukkan materi

⁶⁷ Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hlm. 46.

pada media audio visual menggunakan power point. Kemudian untuk mengedit gambar yang ditampilkan menggunakan Adobe Photoshop, dan membuat lagu dan mengedit suara menggunakan Adobe Premiere Pro. Warna pada tampilan dibuat berbeda-beda dan menarik agar siswa dapat dengan mudah mengingat. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang ditulis oleh Sawi Sujarwo dan Rina Oktaviana dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa warna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tugas kognitif yang berkaitan dengan atensi dan memori. Warna dianggap membantu meningkatkan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas kognitif.⁶⁸

Untuk langkah selanjutnya yaitu melakukan validasi media yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan penilaian yang dilakukan oleh validator terhadap media yang dikembangkan. Pernyataan ini sesuai dengan pengertian yang dikembangkan oleh Sugiyono yang mengatakan validasi yaitu menunjukkan derajat ketetapan Antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validasi sebuah item dan mengkolerasikan skor item dengan total item-item tersebut.⁶⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga validator, yaitu validator materi, validator media, dan validator pembelajaran. Peneliti menggunakan tiga validator dikarenakan

⁶⁸ Sawi Sujarwo & Rina Oktaviana, *Pengaruh Warna terhadap Short Time Memory pada Siswa Kelas VIII SMPN 37 Palembang*. PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami Vol. 3 No. 1 Juni 2017, hlm. 40.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), hlm. 177.

dengan semakin banyaknya validator, maka tingkat kevalidan dari media akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator maka peneliti wajib memperbaiki sesuai dengan yang disarankan oleh validator.

Untuk langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan uji coba media terhadap kelompok kecil. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah respon siswa terhadap media media audio visual sangat baik. Jumlah dari anggota uji coba kelompok kecil ini yaitu 6 orang siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dick and Carrey dalam yang ditulis oleh Benny yang mengatakan evaluasi kelompok kecil dengan menguji cobakan produk pada kelompok kecil berjumlah 6-10 siswa.⁷⁰ Berdasarkan hasil angket yang disebarkan terhadap kelompok kecil, ternyata respon siswa terhadap media audio visual sangatlah bagus dan menarik sehingga dalam tahap ini tidak perlu adanya revisi terhadap media pembelajaran yang dihasilkan.

Untuk tahap selanjutnya yaitu uji coba media audio visual terhadap kelompok besar yang terdapat pada kelas eksperimen. Uji coba kelompok besar ini sesuai dengan langkah-langkah pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall.⁷¹ Dalam langkah ini peneliti membagikan angket respon siswa terhadap media pembelajaran audio

⁷⁰ Benny A Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Aksara, 2010), hlm. 107.

⁷¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan edisi 2*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 228-230.

visual, sebelum siswa mengisi angket ini, peneliti menjelaskan secara detail cara penggunaan dari media tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui respon yang diberikan siswa terhadap media audio visual. Berdasarkan hasil penelitian kelompok besar ternyata respon siswa kelas eksperimen sangat baik.

2. Tingkat Kevalidan Media Audio Visual

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji tingkat kevalidan menggunakan uji validitas yang dilakukan oleh beberapa ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Tujuan dilakukan uji kevalidan yaitu untuk mengetahui tingkat kevalidan dari media yang dikembangkan oleh media.

Hasil validasi materi oleh ahli materi mengatakan bahwa media audio visual sangat baik. Akan tetapi validator memberikan kritik dan saran mengenai materi zakat profesi yang harus ditambahkan sedikit penjelasan bahwasannya, zakat materi masih menjadi ikhtilaf. Dan juga penulisan profesi seharusnya menggunakan huruf “f” bukan “v”.

Hasil validasi media oleh ahli media juga sangat baik. Akan tetapi validator memberikan kritik dan saran bahwasannya jeda yang terdapat pada bagian lagu terlalu panjang, leh karena itu harus dipotong.

Hasil validasi oleh ahli pembelajaran mengatakan bahwa media menarik, bagus dan cocok untuk siswa. Jadi tidak diperlukan adanya revisi.

B. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa terhadap Penggunaan Media

Audio Visual

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual. berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa media audio visual efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi belajar sebesar 8,29% dari 79,94% (sebelum pembelajaran menggunakan media) dan meningkat menjadi 88,23% (sesudah pembelajaran menggunakan media). Angka tersebut jika dikonversikan dengan tabel konversi skala tingkat motivasi belajar siswa, tingkat pencapaian 88,23% berada pada kualifikasi sangat tinggi. Dengan kata lain, motivasi belajar siswa meningkat setelah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Hamalik dalam buku yang ditulis oleh Azhar yang mengatakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁷² Selain itu Azhar juga menyebutkan beberapa manfaat praktis dari media pembelajaran salah satunya adalah dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat

15. ⁷² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.

menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.⁷³ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dijelaskan Wina Sanjaya bahwa salah satu fungsi dan peranan media adalah menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.⁷⁴

⁷³ *Ibid.*, hlm. 26.

⁷⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 169.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil akhir penelitian dan pembahasan pengembangan media audio visual, maka dapat dipaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media pembelajaran audio visual yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini melalui beberapa tahap. Langkah pertama adalah pengumpulan informasi yang ada di lapangan. Setelah itu peneliti merancang produk yang akan dikembangkan menjadi media pembelajaran. Media yang telah dibuat selanjutnya divalidasi oleh para ahli untuk mendapatkan kritik dan saran mengenai media yang dikembangkan untuk penyempurnaan sebelum media diujicobakan ke lapangan. Kemudian setelah mendapatkan kritik dan saran, peneliti melakukan perbaikan/revisi sesuai dengan saran validator. Setelah media divalidasi oleh validator, media audio visual diujicobakan di lapangan untuk mengetahui kemenarikan media tersebut. Pada tahap uji coba lapangan tidak ada revisi, untuk itu dilanjutkan pada tahap uji lapangan. Tahap uji lapangan digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh media terhadap motivasi belajar siswa.

2. Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yaitu terjadi peningkatan sebesar 8,29% dari 79,94% (sebelum pembelajaran menggunakan media) dan meningkat menjadi 88,23% (sesudah menggunakan media). Angka tersebut jika dikonversikan dengan tabel konversi skala tingkat motivasi belajar siswa, tingkat pencapaian 88,23% berada pada kualifikasi sangat tinggi.

B. Saran Pemanfaatan dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dijelaskan, media audio visual sebagai media pembelajaran masih memiliki beberapa kelemahan. Oleh karena itu, beberapa saran pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk media audio visual adalah, media audio visual ini disusun sesuai dengan kompetensi yang ada di kelas X MA, diharapkan guru dapat memanfaatkan media ini dalam proses pembelajaran fiqih khususnya materi zakat.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan catatan saat uji coba dilaksanakan, maka untuk pengembangan lanjutan terdapat beberapa saran yang berguna untuk pengembangan produk lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin,R. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Serba Jaya
- Ali, A Muhammad. 2002. *Guru dalam Proses Belajar Mengaja*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Cici. 2013. *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Oleh Guru Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MAN II Malang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Denim, Sudarman. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Fathurrohman, P. & Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman*
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Haryoko, Sapto. 2009. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. Jurnal Edukasi. No.1
- Iswanto. 2011. *Pengembangan Metode Pembelajaran Fiqih berbasis Media Pembelajaran Kelas X MAN Maguwoharjo*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kartika, Elsi. 2006. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo
- Kementrian Agama. 2014. *Buku Guru Fikih*. Jakarta: Kementrian Agama

- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor:Ghalia Indonesia
- M. Natsir. 2017. *Pengembangan Pembelajaran Fiqih Kelas X Madrasah Aliyah dalam Model Dick & Carey*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. No. 1
- Mulyaningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta
- Prawira, P. A. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Jogjakarta: Ar_Ruzz Media
- Pribadi, B. A. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rahardjo. 1998. *Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rusman. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali
- Sadirman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan edisi 2*. Jakarta: Kencana
- Subana. 2005. *Statistik Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sujarwo, Sawi & Rina Oktaviana. 2017. *Pengaruh Warna terhadap Short Time Memory pada Siswa Kelas VIII SMPN 37 Palembang*. PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami Vol. 3 No. 1 Juni
- Suprijatno. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syaodih, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syardiansah. 2016. *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Management*. Jurnal Management dan Keuangan Vol. 5 No. 1 Mei

Uno, H. B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

UU No 20 Tahun 2003 Bab IV Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua, Masyarakat dan Pemerintah Hal 4.



Lampiran I : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1932/Un.03.1/TL.00.1/07/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

26 Juli 2019

Kepada
Yth. Kepala MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember
di
Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Putri Ayu Quraisyin
NIM : 15110189
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember
Lama Penelitian : Juli 2019 sampai dengan September 2019 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran II : Surat Bukti Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH
MA DARUL HIKAM

TERAKREDITASI "B"

Akte Notaris: Taufiq Hidayat, SH, M.Kn No.68

NSM : 13235090073 NPSN : 60728113

Alamat: PP. Darul Hikam Jl. Kembangore No. 87 Kertonegoro Jenggawah kode Pos 68171 Jember 08517820001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 347/68.6/MA.DH/C/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirul Anam, S.Sos.I.M.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah MA DARUL HIKAM

Menerangkan bahwa :

Nama : Putri Ayu Quraisyin

NPM : 15110189

Program Studi : Strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim (UIN Maliki)

Benar-benar telah melakukan research / penelitian di MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember. Guna menyelesaikan tugas akhir / menyusun skripsi dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember"**. Sesuai dengan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki) Nomor 3252/Un.03.1/TL.00.1/11/2019, tanggal 11 November 2019 sampai tanggal 18 November 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 November 2019

Kepala Madrasah



Khoirul Anam, S.Sos.I.M.Pd.I

Lampiran III : Surat Permohonan Menjadi Validator

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 1459/Un. 3.1/FITK/PP.03.1/10/2019 21 Oktober 2019

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada
Yth. Bapak/Ibu.....
di -
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Sehubungan dengan penyelesaian penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Putri Ayu Qiraisyin
NIM : 15110189
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MA Darul Hikmah Kertonegoro, Jenggawah, Jember
Dosen Pembimbing : Triyo Supriyatno, Ph.D

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

Lampiran IV : Angket Penilaian Ahli Materi

**ISTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO
VISUAL UNTUK VALIDASI MATERI**

Nama : Abdul Chaffar
NIP : 19860106201608011002
Instansi : PITK
Pendidikan : S2
Alamat : Semeni Janga VIII/B No.19 Benawa Surabaya

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu mempelajari atau mengoperasikan media pembelajaran berbasis audio visual yang telah dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria dari penilaian Bapak/Ibu.
3. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

Skor	Keterangan
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

B. Pernyataan-pernyataan angket

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian isi dengan SK/KD				✓	
2.	Kesesuaian isi dengan indikator pembelajaran				✓	
3.	Kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran				✓	
4.	Media dapat meningkatkan motivasi siswa				✓	
5.	Media dapat mendukung materi pembelajaran					✓
6.	Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa					✓
7.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
8.	Kemudahan media dalam membantu pemahaman					✓
9.	Media praktis digunakan dalam pembelajaran				✓	
10.	Media mudah dioperasikan				✓	

C. Lembar kritik dan saran

untuk materi Zakat profesi, dijelaskan dg 'singkat'
adanya ikhtilaf.

Malang, ...7 November 2019

Validator,



Abdul Ghaffar

NIP. 19840106201608011002

Lampiran V : Angket Penilaian Ahli Media

INSTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO

VISUAL UNTUK VALIDASI AHLI MEDIA

Nama : ERMITA ZAKIYAH. M.Th. I
NIP : 198701312019032007
Instansi : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Pendidikan : S2 - DIRASAH ISLAMİYAH - TAFSIR HADIS
Alamat : CAMPUS PASCA SARJANA MAHAD AR-RAZI BATU

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu mempelajari atau mengoperasikan media pembelajaran berbasis audio visual yang telah dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria dari penilaian Bapak/Ibu.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.
4. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

B. Pernyataan-pernyataan angket

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Media pembelajaran berbasis audio visual mampu untuk memotivasi siswa					✓
2.	Media pembelajaran berbasis audio visual sesuai dengan karakteristik siswa					✓
3.	Media pembelajaran berbasis audio visual mendukung bagi kemandirian siswa				✓	
4.	Media pembelajaran berbasis audio visual mampu mengaktifkan siswa					✓
5.	Media pembelajaran berbasis audio visual membantu dalam pembelajaran					✓
6.	Media pembelajaran berbasis audio visual membantu memahami siswa					✓
7.	Penggunaan media berbasis audio visual efisien dalam pembelajaran					✓

	mudah dipahami					✓
10.	Media pembelajaran berbasis audio visual mudah dioperasikan					✓

C. Lembar kritik dan saran

- Saran untuk waktu pemutaran yang terlalu panjang.
- Audio yang kurang profesional

Malang, 05 - 11 - 2019

Validator,

ERMITA ZAKIYAH

NIP. 198701312019032007

Lampiran VI : Angket Penilaian Ahli Pembelajaran

**ISTRUMEN VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO
VISUAL UNTUK VALIDASI AHLI PEMBELAJARAN**

Nama : Misro Hadi
NIP : -
Instansi : MA DARUL HIKAM KERTOTEGORO JETEGAWAH
JEMBER
Pendidikan : PGA
Alamat : KERTOTEGORO JETEGAWAH JEMBER.

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/Ibu mempelajari atau mengoperasikan media pembelajaran berbasis audio visual yang telah dikembangkan terlebih dahulu.
2. Instrumen ini berisi tentang kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria dari penilaian Bapak/Ibu.
3. Keterangan skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
2	Kurang (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
3	Cukup (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
4	Tepat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)
5	Sangat (tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah)

B. Pernyataan-pernyataan angket

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Media pembelajaran berbasis audio visual mampu untuk memotivasi siswa					✓
2.	Media pembelajaran berbasis audio visual sesuai dengan karakteristik siswa					✓
3.	Media pembelajaran berbasis audio visual mendukung bagi kemandirian siswa				✓	
4.	Media pembelajaran berbasis audio visual mampu mengaktifkan siswa					✓
5.	Media pembelajaran berbasis audio visual membantu dalam pembelajaran					✓
6.	Media pembelajaran berbasis audio visual membantu memahami siswa					✓
7.	Penggunaan media berbasis audio visual efisien dalam pembelajaran					✓

C. Lembar kritik dan saran

Media ini sangat membantu untuk meningkatkan motivasi siswa. Mudah-mudahan ada media yang berkelanjutan untuk materi-materi yang lainnya.

Malang, 11 Nov 2019.

Validator,


Misro Hadi

NIP.

Lampiran VII : Absensi Siswa

ABSENSI SISWA DAN AKTIVITAS HARIAN
MA DARUL HIKAM
 Tahun Pelajaran 2019-2020

Hari, Tanggal :
 Kelas : X B

Semester : Ganjil
 Wali kelas : Dwi Sylva H, S.Pd.

No	Nama	Jam ke-								Absensi		
		1	2	3	4	5	6	7	8	A	I	S
01	Amanda Salsabila											
02	Anggi Dwi Agustin											
03	Arini Salsabila											
04	Dewi Urifatul Idiah											
05	Dini Qurrotul A'yun											
06	Dwi Indah Lutfiana											
07	Elva Parsa Dewi											
08	Etin Susanti											
09	Faiqotun ni'mah											
10	Fina Lailatul Fitriyah											
11	Hilmi Lia Putri											
12	Hilyatul Lailiyah											
13	Ica Lestari											
14	Intan Ayu Lestari											
15	Intan Nur Hidayah											
16	Intan Rohmatika Sari											
17	Indriana Laila Santi											
18	Isma Yes She Faradila											
19	Linda Prista Amelia Sari											
20	Muizatul Mukarromah											
21	Nur alvinatul Hasanah											
22	Nur laili Permatasari											
23	Nurul Aisyah											
24	Nurul Hafifah											
25	Nurul Ifadilah											
26	Nova Dwi Wulandari											
27	Putri Saidatul Mubarakah											
28	Putri Wulansari											
29	Riza Yuniar Andini											
30	Silva Agustina											
31	Siti Mar'atus Sholihah											
32	Siti Zulaicha Putri											
33	Siti Rosidatu Riska											
34	Siti Sundari											
35	Siti Uswatun Hasanah											
36	Syifa'ul Jannah											
37	Umi Nihayatul Badro											
38	Vina Diana Kholidah											
39	Wahyuni											
40	Wilda Al-alufi Ahmad											
41	Maulidatul Fitria											
		JUMLAH										

Keterangan Absensi			
No	Nama	Keterangan	

Keterangan

1. Absensi dilakukan setiap hari oleh seksi absen kelas
2. Seksi absen yang bertanggung jawab mengisi absen
3. Bukti adalah surat ijin/keterangan
4. tanda tangan harus diisi oleh yang bersangkutan
5. Bila belum faham konsultasikan pada wali kelas

Mengetahui,
 Ketua kelas

Seksi absen

Lampiran VIII : Angket Kemenarikan

INSTRUMEN KEMENARIKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL OLEH SISWA

➤ Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon adik mempelajari atau mengoprasikan media pembelajaran berbasis audio visual yang telah dikembangkan terlebih dahulu
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, atau d sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat
3. Kecermatan dalam penelitian ini sangat diharapkan

➤ Pertanyaan-Pertanyaan Angket

1. Apakah tampilan warna pada media berbasis audio visual menarik dan menumbuhkan minat untuk belajar fiqih?
 - a. Sangat tidak menarik
 - b. Tidak menarik
 - c. Menarik
 - d. Sangat menarik
2. Apakah tampilan gambar pada media berbasis audio visual menarik dan menumbuhkan minat untuk belajar fiqih?
 - a. Sangat tidak menarik
 - b. Tidak menarik
 - c. Menarik
 - d. Sangat menarik
3. Apakah media berbasis audio visual menarik dan menumbuhkan minat untuk belajar fiqih?
 - a. Sangat tidak menarik
 - b. Tidak menarik
 - c. Menarik
 - d. Sangat menarik
4. Apakah media berbasis audio visual mudah untuk dioperasikan?
 - a. Sangat tidak menarik
 - b. Tidak menarik
 - c. Menarik
 - d. Sangat menarik

- 
5. Apakah adik senang belajar fiqih menggunakan media berbasis audio visual?
- Sangat tidak menarik
 - Tidak menarik
 - Menarik
 - Sangat menarik
6. Apakah dengan menggunakan media berbasis audio visual dapat membuat adik semangat dalam belajar fiqih?
- Sangat tidak menarik
 - Tidak menarik
 - Menarik
 - Sangat menarik
7. Apakah media berbasis audio visual membantu adik dalam mempelajari fiqih?
- Sangat tidak menarik
 - Tidak menarik
 - Menarik
 - Sangat menarik
8. Apakah media berbasis audio visual membantu adik dalam menghafal materi zakat?
- Sangat tidak menarik
 - Tidak menarik
 - Menarik
 - Sangat menarik

Lampiran IX : Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

SOAL TES UJI COBA
KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL

Nama Sekolah : MA Darul Hikam Kertonegoro Jenggawah Jember
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ Semester : X/ Ganjil
Alokasi Waktu : 60 menit

Pentunjuk

1. Sebelum mengerjakan soal, tulislah terlebih dahulu nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawab yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah seluruh soal dengan teliti sebelum Anda menjawab.
3. Soal boleh dikerjakan tidak urut.
4. Awali dengan niat untuk bekerja dengan sungguh-sungguh.
5. Kerjakan seluruh soal sendiri dengan jujur dan bertanggung jawab kepada Allah SWT.

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling benar!

1. Zakat yang dikeluarkan untuk membersihkan jiwa seseorang disebut zakat?
 - a. Zakat mal
 - b. Zakat fitrah
 - c. Zakat profesi
 - d. Zakat hewan ternak
 - e. Zakat harta
2. Berikut yang tidak berhak menerima zakat adalah...
 - a. Gharim
 - b. Syirik
 - c. Fakir
 - d. Amil
 - e. Ibnu sabil
3. Zakat sapi atau kerbau nishabnya sebanyak....ekor.
 - a. 20

- b. 50
- c. 40
- d. 30
- e. 60

4. Berikut syarat-syarat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya kecuali...

- a. Milik pribadi
- b. Halal
- c. Milik orangtua
- d. Mencapai nishab
- e. Mencapai 1 tahun kepemilikan

5. Hikmah disyariatkannya zakat adalah...

- a. Menegakkan kemaslahatan umum
- b. Mempersulit orang miskin yang terhimpit hutang
- c. Menambah beban orang lain
- d. Disegani oleh orang lain
- e. Menumpuk harta sebanyak-banyaknya

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Keluarga Khalid terdiri dari 10 orang. Zakat fitrah yang wajib dikeluarkan adalah sebanyakkg
2. Nishab untuk zakat harta berupa emas adalahgram
3. Pak Ridwan memiliki 700 ekor kambing. Zakat yang harus dikeluarkan adalah... ekor kambing umur 2 tahun

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Seorang petani mendapatkan keuntungan bersih waktu panen sebesar Rp. 65.000.000 dengan biaya perawatan Rp. 15.000.000 dan tanaman tersebut ia sirami menggunakan bantuan pompa air. Berapakah zakat yang wajib ia keluarkan?
2. Ibu Emil adalah seorang pedagang pakaian muslimah dengan modal awal Rp. 200.000.000. setelah satu tahun ia mendapatkan laba bersih sebesar Rp. 50.000.000 akan tetapi ia masih memiliki hutang Rp. 100.000.000. Bagaimana cara menghitung zakatnya?

Lampiran X : Angket Motivasi Belajar

ANGKET SEBELUM PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS AUDIO VISUAL

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen ini berisi sejumlah pernyataan tentang motivasi belajar fiqih. Isilah angket ini apa adanya sesuai dengan keadaan diri adik serta usahakanlah untuk mengisi seluruh pertanyaan tanpa ada nomor yang terlewatkan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan apa yang adik rasakan.
4. Atas kesediaan dan kerjasama adik dalam mengisi instrumen ini diucapkan terimakasih.

1. Saya belajar fiqih atas keinginan sendiri.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. Saya mempelajari materi fiqih sebelum diberikan guru di sekolah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
3. Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal fiqih yang sulit.
 - a. Sangat tertantang
 - b. Tertantang
 - c. Tidak tertantang
 - d. Sangat tidak tertantang
4. Saya ingin mempelajari fiqih materi zakat yang lebih mendalam.
 - a. Sangat ingin
 - b. Ingin

- 
- c. Tidak ingin
 - d. Sangat tidak ingin
 5. Saya ingin mengerjakan latihan-latihan tanpa disuruh guru.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 6. Saya merasa rugi jika mengikuti pembelajaran fiqih.
 - a. Sangat rugi
 - b. Rugi
 - c. Tidak rugi
 - d. Sangat tidak rugi
 7. Saya yakin dapat menguasai pelajaran fiqih meskipun pelajaran fiqih dianggap sulit.
 - a. Sangat yakin
 - b. Yakin
 - c. Tidak yakin
 - d. Sangat tidak yakin
 8. Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 9. Saya yakin fiqih sangat bermanfaat untuk masa depan saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 10. Nilai saya dalam pelajaran fiqih selalu meningkat.
 - a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Tidak meningkat
 - d. Sangat tidak meningkat
 11. Guru saya memberikan pujian atas usaha saya mempelajari fiqih, sehingga membuat saya menjadi lebih semangat.

- 
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
12. Saya tidak merasa bosan saat belajar fiqih.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Dengan adanya bimbingan guru dalam menyelesaikan latihan soal, membuat saya lebih semangat dalam mengerjakan latihan soal.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. Saya memahami materi fiqih dengan mudah saat guru menjelaskannya.
- a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Tidak paham
 - d. Sangat tidak paham
15. Saya mudah memahami materi fiqih karena materi disajikan dalam bentuk audio visual.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

ANGKET SESUDAH PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS AUDIO VISUAL

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen ini berisi sejumlah pernyataan tentang motivasi belajar fiqih. Isilah angket ini dengan apa adanya sesuai dengan keadaan diri adik serta usahakanlah untuk mengisi seluruh pertanyaan tanpa ada nomor yang terlewatkan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan apa yang adik rasakan.
4. Atas kesediaan dan kerjasama adik dalam mengisi instrumen ini diucapkan terimakasih.

1. Dengan adanya media berbasis audio visual membuat saya ingin terus belajar fiqih materi zakat.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. Dengan adanya media berbasis audio visual, saya ingin mempelajari fiqih materi zakat yang belum diberikan guru di sekolah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
3. Dengan adanya media berbasis audio visual, saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal fiqih yang sulit.
 - a. Sangat ingin
 - b. Tertantang
 - c. Tidak tertantang
 - d. Sangat tidak tertantang

- 
4. Dengan adanya media berbasis audio visual saya ingin mempelajari materi fiqih yang lebih mendalam.
 - a. Sangat ingin
 - b. Ingin
 - c. Tidak ingin
 - d. Sangat tidak ingin
 5. Dengan media berbasis audio visual, saya ingin mengerjakan latihan-latihan soal fiqih yang banyak.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 6. Dengan adanya media berbasis audio visual saya merasa rugi jika belajar fiqih tentang materi zakat.
 - a. Sangat rugi
 - b. Rugi
 - c. Tidak rugi
 - d. Sangat rugi
 7. Saya yakin dengan adanya media berbasis audio visual, saya dapat menguasai pelajaran fiqih meskipun pelajaran fiqih dianggap sulit.
 - a. Sangat yakin
 - b. Yakin
 - c. Tidak yakin
 - d. Sangat yakin
 8. Dengan adanya media berbasis audio visual saya semakin rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 9. Saya yakin dengan adanya media berbasis audio visual saya mudah memahami materi zakat sehingga fiqih sangat bermanfaat untuk masa depan saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju

- c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
10. Nilai saya meningkat setelah belajar menggunakan media berbasis audio visual.
- a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Tidak meningkat
 - d. Sangat tidak meningkat
11. Saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar fiqih saat guru memberikan pujian atas usaha saya mempelajari fiqih menggunakan media berbasis audio visual.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
12. Saya tidak merasa bosan jika dalam pembelajaran fiqih menggunakan media berbasis audio visual.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Dengan adanya bimbingan guru dalam menyelesaikan latihan soal, membuat saya lebih semangat dalam mengerjakan latihan soal menggunakan panduan media berbasis audio visual.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. Saya lebih mudah memahami materi fiqih saat menggunakan media berbasis audio visual.
- a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Tidak paham
 - d. Sangat tidak paham
15. Saya lebih mudah memahami materi fiqih saat guru menjelaskan materi tersebut diselingi dengan bernyanyi lagu tentang zakat.

Lampiran XI : Dokumentasi

Siswa sedang belajar menggunakan media audio visual



Siswa sedang mengisi angket



Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Putri Ayu Quraissyin
TTL : Jember, 30 Juni 1997
Alamat : Sumberejo Ambulu Jember
Email : quraissyinp@gmail.com
No. Hp : 082142753418

Jenjang Pendidikan

1. TK Alhidayah 74 tahun 2001-2003
2. SD Islam Bustanul Ulum tahun 2003-2009
3. SMP “plus” Darussholah tahun 2009-2012
4. MAN 1 Jember tahun 2012-2015